



**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ), MINAT BELAJAR DAN
NILAI UJIAN NASIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X IPS MATA PELAJARAN MATEMATIKA SMA NEGERI
ARJASA TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh:

**Devi Yota Febiola Nugraha
NIM 130210101011**

Dosen Pembimbing I : Drs. Suharto, M.Kes.
Dosen Pembimbing II : Dra. Dinawati Tripsilasiwi, M.Pd.
Dosen Penguji I : Dr. Susanto, M.Pd.
Dosen Penguji II : Susi Setiawani, S.Si., M.Sc

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ), MINAT BELAJAR DAN
NILAI UJIAN NASIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X IPS MATA PELAJARAN MATEMATIKA SMA NEGERI
ARJASA TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

**Devi Yota Febiola Nugraha
NIM 130210101011**

Dosen Pembimbing I : Drs. Suharto, M.Kes.
Dosen Pembimbing II : Dra. Dinawati Tripsilasiwi, M.Pd.
Dosen Penguji I : Dr. Susanto, M.Pd.
Dosen Penguji II : Susi Setiawani, S.Si., M.Sc

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati, kupersembahkan skripsiku ini sebagai bentuk tanggung jawab, bakti dan ungkapan terima kasihku kepada:

1. Mama Hartatik dan Papa Ridwan Suroyo tercinta, terima kasih atas kasih sayang, dukungan, nasihat serta doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah bagi keberhasilanku ;
2. Seluruh keluarga besarku, terima kasih atas segala perhatian dan doanya ;
3. Guru SD Karangrejo 2, Guru SMP Negeri 3 Jember, Guru SMA Negeri Arjasa, dan seluruh teman sekolah, terimakasih telah memberikan ilmu dan pelajaran hidup serta telah menjadi bagian dari perjuanganku hingga lulus sarjana.
4. Seluruh pasukan beautifulsnake pejuang sarjana pendidikan matematika, Devi Dwi, Anggraeni, Ardhelyna, Debby, Irma, Hetis Nurma, terimakasih karena kalian selalu mendukung perkuliahanku, penyemangat dan penyokong kekuatan dalam segala hal, terimakasih karena kalian telah menjadi bagian dari perjuanganku.
5. Motivator pribadi, teman hidup, Ilham Haris Munandar, terima kasih atas semua dukungan, *thank you for being who you are and being with me.*
6. Almamater tercinta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Matematika Universitas Jember.

MOTTO

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيَعْلَمَ اللَّهُ ۖ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

.....

“Bertakwalah pada Allah maka Allah akan mengajarimu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

(QS: Al Baqarah ayat 282)

“Apabila Anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka Anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri.”

(Benyamin Franklin)

"Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya; hidup di tepi jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah."

(Abu Bakar Sibli)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Yota Febiola Nugraha

NIM : 130210101011

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “*Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Minat Belajar Dan Nilai Ujian Nasional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Mata Pelajaran Matematika Sma Negeri Arjasa Tahun Ajaran 2017/2018*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan di institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Januari 2018

Yang menyatakan,

Devi Yota Febiola Nugraha
130210101011

HALAMAN PENGAJUAN

**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ), MINAT BELAJAR
DAN NILAI UJIAN NASIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS X IPS MATA PELAJARAN MATEMATIKA SMA NEGERI ARJASA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana
Strata Satu Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Program Studi
Pendidikan Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Devi Yota Febiola Nugraha
NIM : 130210101011
Jurusan : Pendidikan MIPA
Program Studi : Pendidikan Matematika
Angkatan Tahun : 2004
Daerah Asal : Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 20 Februari 1995

Disetujui

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Suharto, M.Kes
NIP.19540627 198303 1 002

Dra. Dinawati Tripsilasiwi, M.Pd.
NIP. 19620521 198812 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan tim penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jember dan diterima untuk memenuhi prasyarat guna mendapat gelar sarjana pendidikan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Januari 2018
Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua,

Drs. Suharto, M.Kes
NIP.19540627 198303 1 002

Sekretaris,

Dra. Dinawati Tripsilasiwi, M.Pd.
NIP. 19620521 198812 2 001

Anggota I,

Dr. Susanto, M.Pd.
NIP. 19630616 198802 1 001

Anggota II,

Susi Setiawani, S.Si., M.Sc
NIP. 19700307 199512 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Minat Belajar dan Nilai Ujian Nasional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri Arjasa Tahun Ajaran 2017/2018; Devi Yota Febiola Nugraha; 130210101011; 2018; 102 halaman; Program Studi Pendidikan Matematika; Jurusan Pendidikan MIPA; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut untuk memberikan kualitas atau mutu dalam proses dan output yang dihasilkan. Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual (IQ), minat belajar, dan nilai ujian nasional matematika terhadap hasil belajar siswa, 2) Menguji pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) terhadap hasil belajar siswa, 3) Menguji pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa, 4) Menguji pengaruh nilai ujian nasional terhadap hasil belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri Arjas, populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri Arjasa yang berjumlah 107 siswa. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Yang terdiri dari kecerdasan intelektual (X1), minat belajar matematika (X2), dan nilai ujian nasional matematika (X3), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika (Y). Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka dilakukan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 17.0.

Hasil analisis data berdasarkan data yang diolah, maka yang diperoleh dari regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut: $Y = 6,628 + 0,141 X_1 + 0,446 X_2 + 0,235 X_3$. diketahui bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif, hal ini berarti variabel bebas memiliki hubungan searah dengan variabel terikat, yaitu jika terjadi

kenaikan/penurunan variabel bebas maka akan menyebabkan kenaikan/penurunan pada variabel terikatnya. Dari hasil regresi pengaruh kecerdasan intelektual (IQ), minat belajar matematika, dan nilai ujian nasional matematika terhadap hasil belajar matematika siswa di SMA Negeri Arjasa Jember, maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2,680 ($\alpha = 5\%$) sedangkan F statistik atau F-Hitung sebesar 26,509. Karena F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelektual, minat belajar matematika, dan nilai ujian nasional matematika terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil uji t maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual (X_1), minat belajar matematika (X_2), dan nilai ujian nasional matematika (X_3) masing-masing berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Adjust R-Square sebesar 0,436. Hal ini berarti variasi variabel independen (bebas) dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa di SMA Negeri Arjasa sebesar 43,6 Persen.

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut. (1) Bagi sekolah/guru, untuk menggunakan metode mengajar yang dapat membangkitkan minat belajar siswa, jangan monoton pada satu metode saja sehingga anak lebih antusias dalam belajarnya. (2) Bagi siswa, untuk dapat meningkatkan belajarnya dengan meningkatkan minat belajar sehingga bisa belajar dengan sebaik-baiknya. (3) Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama agar memperhatikan faktor lain selain ketiga faktor dalam penelitian ini.

PRAKATA

Segala Puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya. Sholawat serta salam semoga selaly tercurah pada suri tauladan kita Nabi Muhammad S.A.W. Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbilalamin atas limpahan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL (IQ), MINAT BELAJAR DAN NILAI UJIAN NASIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS MATA PELAJARAN MATEMATIKA SMA NEGERI ARJASA TAHUN AJARAN 2017/2018”** telah disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar sarjana (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan masukandan saran atas penelitian ini yang akan dijadikan pertimbangan penelitian selanjutnya. Selain penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember,
2. Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember,
4. Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama masa perkuliahan,
5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat,
6. Teman-teman Pendidikan Matematika angkatan 2013 yang telah memberikan bantuan dan dukungan.

Saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya diharapkan semoga skripsi ini bermanfaat.

Jember, 30 Januari 201

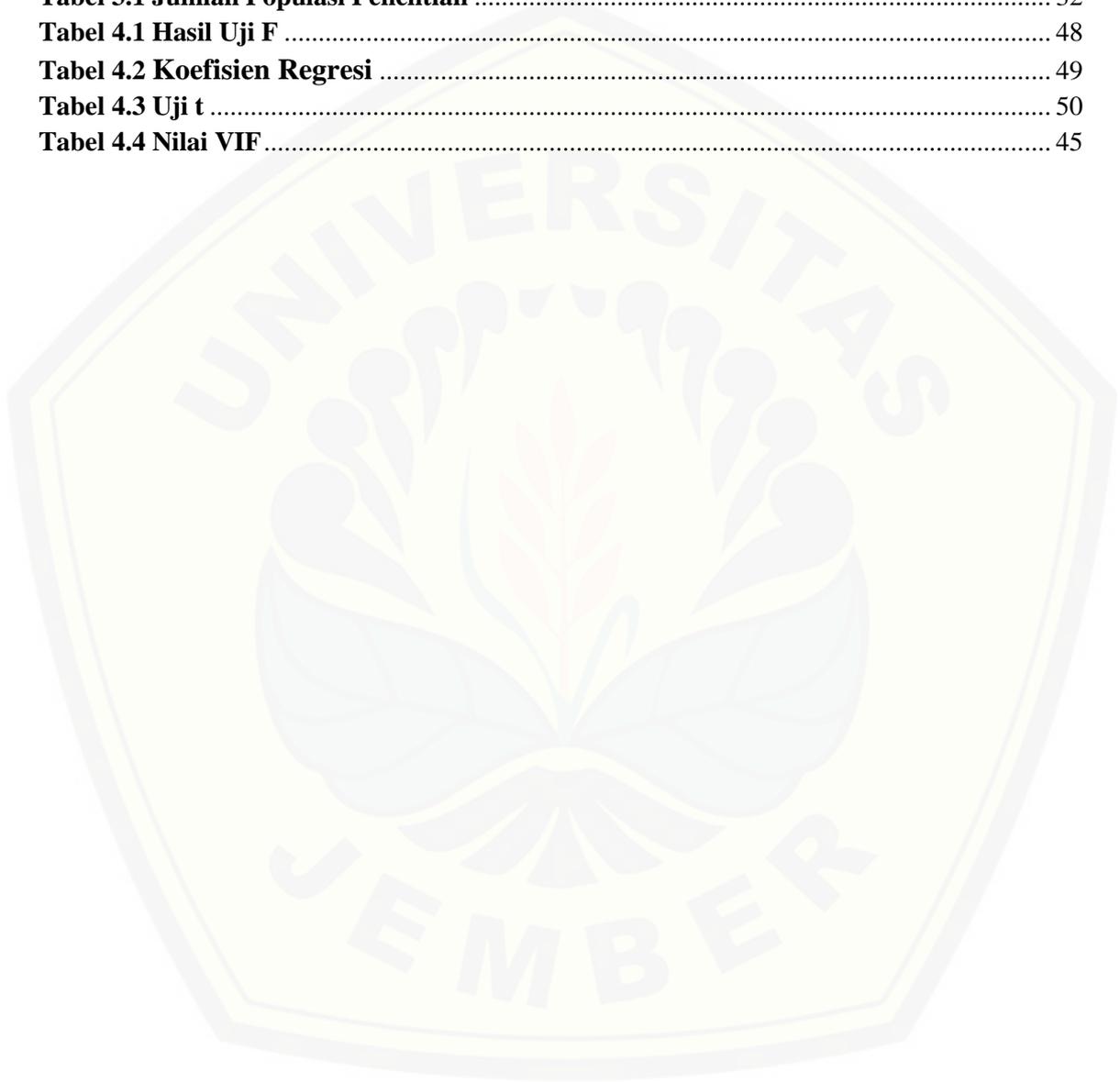
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran Matematika di SMA	7
2.1.1 Tujuan Pembelajaran Matematika SMA.....	9
2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Matematika	11
2.2 Pengertian Kecerdasan	13
2.2.1 Kecerdasan Intelektual.....	14
2.2.2 Komponen Kecerdasan Intelektual	16
2.2.3 Kecerdasan Emosional.....	16
2.2.4 Kecerdasan Spiritual	17
2.3 Minat Belajar Matematika	18
2.3.1 Jenis-Jenis Minat.....	19
2.3.2 Indikator Minat belajar	20

2.4	Ujian Nasional	22
2.5	Hasil Belajar Matematika	24
2.5.1	Ruang Lingkup Hasil Belajar	26
2.7	Pengaruh Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika	30
2.8	Pengaruh Ujian Nasional dengan Hasil Belajar Matematika	31
2.9	Hipotesis Penelitian	31
BAB 3.	METODE PENELITIAN	32
3.1	Jenis dan Sumber Data	32
3.2	Populasi dan Sampel	32
3.3	Metode Penentuan Lokasi Penelitian	33
3.4	Sumber Data	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data	33
3.6	Definisi Operasional Variabel	35
3.7	Uji Kualitas Data	36
3.8.1	Uji Asumsi Klasik	38
3.8.2	Metode Analisis Data	40
3.8.3	Analisis Regresi Linear Berganda	40
3.9	Kerangka Pemecahan Masalah	42
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1.	Uji Kualitas Data	43
4.2	Hasil Penelitian	43
4.3	Uji Asumsi Klasik	44
4.4	Analisis Data	46
4.6	Pembahasan	50
BAB 5.	KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	56
	DAFTAR PUSTAKA	57
	LAMPIRAN	59

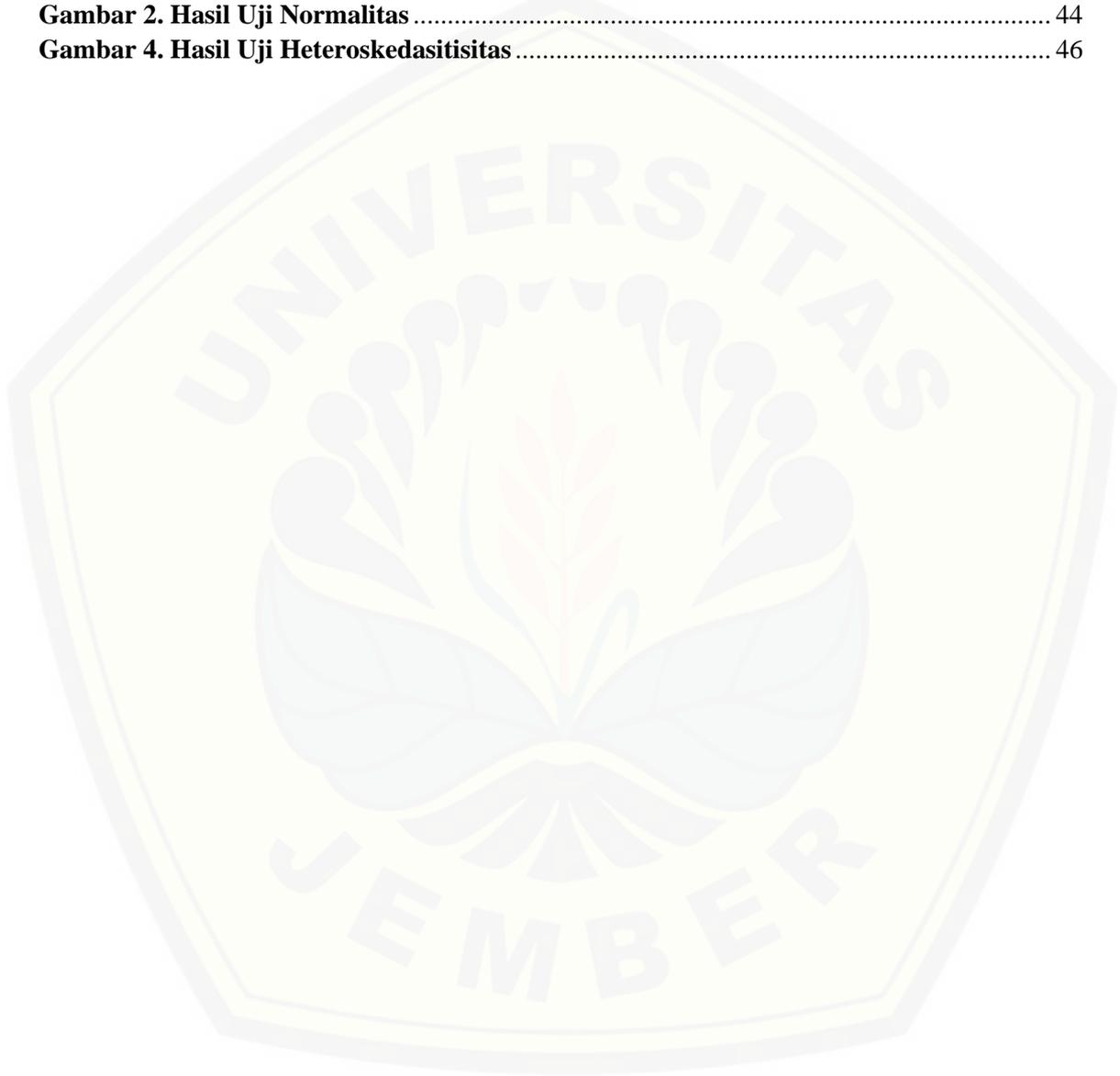
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Tingkat IQ	15
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian	32
Tabel 4.1 Hasil Uji F	48
Tabel 4.2 Koefisien Regresi	49
Tabel 4.3 Uji t	50
Tabel 4.4 Nilai VIF	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Alur Penelitian	42
Gambar 2. Hasil Uji Normalitas	44
Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedasitisitas	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Matriks Penelitian.....	60
Lampiran B. Kuisisioner Penelitian.....	61
Lampiran C. Kisi-Kisi Soal.....	64
Lampiran D. Soal Tes.....	67
Lampiran E. Nama Responden dan Skor Hasil Penelitian.....	71
Lampiran F Uji Validitas Angket dan Soal Tes.....	76
Lampiran G Hasil Perhitungan Statistik.....	77
Lampiran H. Surat-Surat Penelitian.....	85
Lampiran I Jawaban Responden.....	92
Lampiran J. Lembar Revisi Skripsi.....	95



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut untuk memberikan kualitas atau mutu dalam proses dan output yang dihasilkan. Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Purwanto, 2002:84). Kemampuan, pemahaman, dan kualitas siswa dapat diketahui melalui hasil belajar.

Ujian Nasional masih dianggap penting untuk menjamin mutu pendidikan di sekolah. Namun sistem Ujian Nasional di Indonesia selalu mengalami perubahan disetiap tahunnya, pada tahun 2017 Ujian Nasional tidak lagi menentukan kelulusan, namun Ujian Nasional digunakan Pemerintah untuk melihat sejauh mana pencapaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan Permendikbud nomor 3 tahun 2017 dan POS USBN disebutkan bahwa Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan/program pendidikan setelah memenuhi kriteria, menyelesaikan seluruh program pembelajaran. Lebih lanjut nilai Ujian Nasional masih tetap digunakan sebagai prasyarat pertimbangan dalam penerimaan peserta didik baru bagi yang melanjutkan pendidikan dari jenjang SMP dan SMA/SMK.

SMA Negeri Arjasa sebagai salah satu sekolah favorit di Kabupaten Jember menuntut penggunaan dan peranan pembelajaran matematika yang optimal. Sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib ada di Ujian Nasional, matematika berperan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, fungsi matematika mengambil peran yang strategis untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun pelajaran 2017/2018 melalui sistem seleksi zonasi. Mekanisme penerimaan peserta didik baru dibuat mirip seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri. Yakni, berada dalam jaringan terpadu pada satu laman online. Dengan demikian siswa cukup mendaftar secara online. Nilai Ujian Nasional tetap digunakan dalam seleksi, diharapkan terjaring siswa-siswi yang berprestasi, dan terbaik di SMP pada tahun pelajaran itu. Melalui proses pembelajaran dengan siswa (input) yang cerdas akan menghasilkan tamatan (output) siswa SMA Negeri Arjasa yang berprestasi.

Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar. Dimiyati dan Mudijono (2006:239-247) menyebutkan bahwa faktor internal yang ada dalam diri siswa dapat berpengaruh pada proses belajar, meliputi: 1) sikap terhadap belajar, 2) motivasi terhadap belajar, 3) konsentrasi belajar, 4) mengolah bahan ajar, 5) menyimpan bahan ajar, 6) menggali bahan ajar, 7) intelegensi dan keberhasilan belajar, 8) kebiasaan belajar, 9) rasa percaya diri, 10) kemampuan berprestasi, 11) cita-cita siswa. Dan faktor eksternal meliputi: 1) guru, 2) lingkungan, 3) kurikulum, 4) bahan ajar, 5) sarana dan prasarana sekolah.

Intelegensi dan keberhasilan dalam pendidikan adalah hal yang saling terkait. Biasanya anak yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi akan memiliki prestasi yang baik dikelasnya, dan dengan prestasi yang dimiliki akan lebih mudah meraih keberhasilan. Sebagaimana dikatakan Robins dan Judge (2008:57) dalam Dwijayanti (2009) bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. Lebih lanjut Howard Gardner (dalam Jasmine, 2007:14) menambahkan bahwa siswa yang memiliki dan mengembangkan kecerdasan linguistik dan logis-matematis akan berhasil dalam situasi sekolah tradisional.

Jika dikaitkan dengan aktivitas belajar, minat belajar merupakan salah satu alat motivasi atau dasar bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Tanpa adanya minat dalam diri siswa terhadap hal yang akan dipelajari, maka siswa akan merasa ragu untuk

belajar sehingga tidak menghasilkan hasil belajar yang optimal atau seperti yang diinginkan.

Penelitian ini menggunakan konsep dasar dari Taufani (2008:8) menyatakan minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari atau mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat bukan bawaan lahir, melainkan dapat dipengaruhi faktor dalam diri (internal) dan faktor dari luar diri (eksternal).

Peneliti menemukan penelitian yang sejenis yang kemudian dijadikan sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Farah Zakiah (2009) dengan judul "*Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi*" (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 Di Universitas Jember). Penelitian lain juga dilakukan oleh

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Farah Zakiah menggunakan pemahaman akuntansi sebagai variabel terikat sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.

Dari paparan diatas peneliti berasumsi bahwa kecerdasan intelektual, dan minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Beberapa penelitian telah mengkaji hubungan antara hasil UN SMP, nilai rapor sebagai daya prediksi, dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa telah dilakukan sebelumnya. Fokus dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X IPS SMA Negeri Arjasa pada pelajaran matematika, untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, minat belajar dan nilai ujian nasional yang dimiliki siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan, dapat diketahui bahwa pada siswa kelas X IPS SMA Negeri Arjasa telah melaksanakan tes psikologis yang bekerjasama dengan pihak setempat untuk melihat kecerdasan intelektual yang

dimiliki oleh siswa. Dimana kegiatan tes tersebut dilakukan setiap tahun di SMA Negeri Arjasa khususnya kelas X.

Tidak semua siswa memaksimalkan kecerdasan intelektual maupun minat belajar matematika, sehingga dalam pembelajaran matematika di kelas sering terdapat siswa yang kurang mampu berfikir logis dan memotivasi dirinya sendiri sehingga tidak fokus dan cenderung pasif dalam pembelajaran matematika yang dilakukan. Hal ini berdampak pada proses masuknya ilmu yang tidak dapat diserap dengan baik oleh siswa, dan banyak siswa yang merasa kesulitan untuk memahami pelajaran matematika yang dijelaskan oleh guru.

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran matematika penting bagi guru untuk memperhatikan tingkat kecerdasan intelektual dan minat belajar matematika yang dimiliki oleh siswa. Hal ini dikarenakan tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh siswa berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa yaitu pada ulangan harian maupun ujian semester.

Berdasarkan paparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Minat Belajar Siswa, dan Nilai Ujian Nasional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri Arjasa Tahun 2017/2018”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang dipecahkan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh bersama antara kecerdasan intelektual (IQ), minat belajar matematika dan nilai ujian nasional matematika terhadap hasil belajar Matematika kelas X IPS SMAN Arjasa?
2. Apakah kecerdasan intelektual (IQ) berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika kelas X IPS SMAN Arjasa?

3. Apakah minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas X IPS SMAN Arjasa?
4. Apakah nilai ujian nasional matematika berpengaruh terhadap hasil belajar siswa matematika kelas X IPS SMAN Arjasa?

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah pada pengaruh kecerdasan intelektual (IQ), minat belajar, dan nilai ujian nasional terhadap hasil belajar matematika kelas X di SMA Negeri Arjasa.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan yang terdapat dalam perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis:

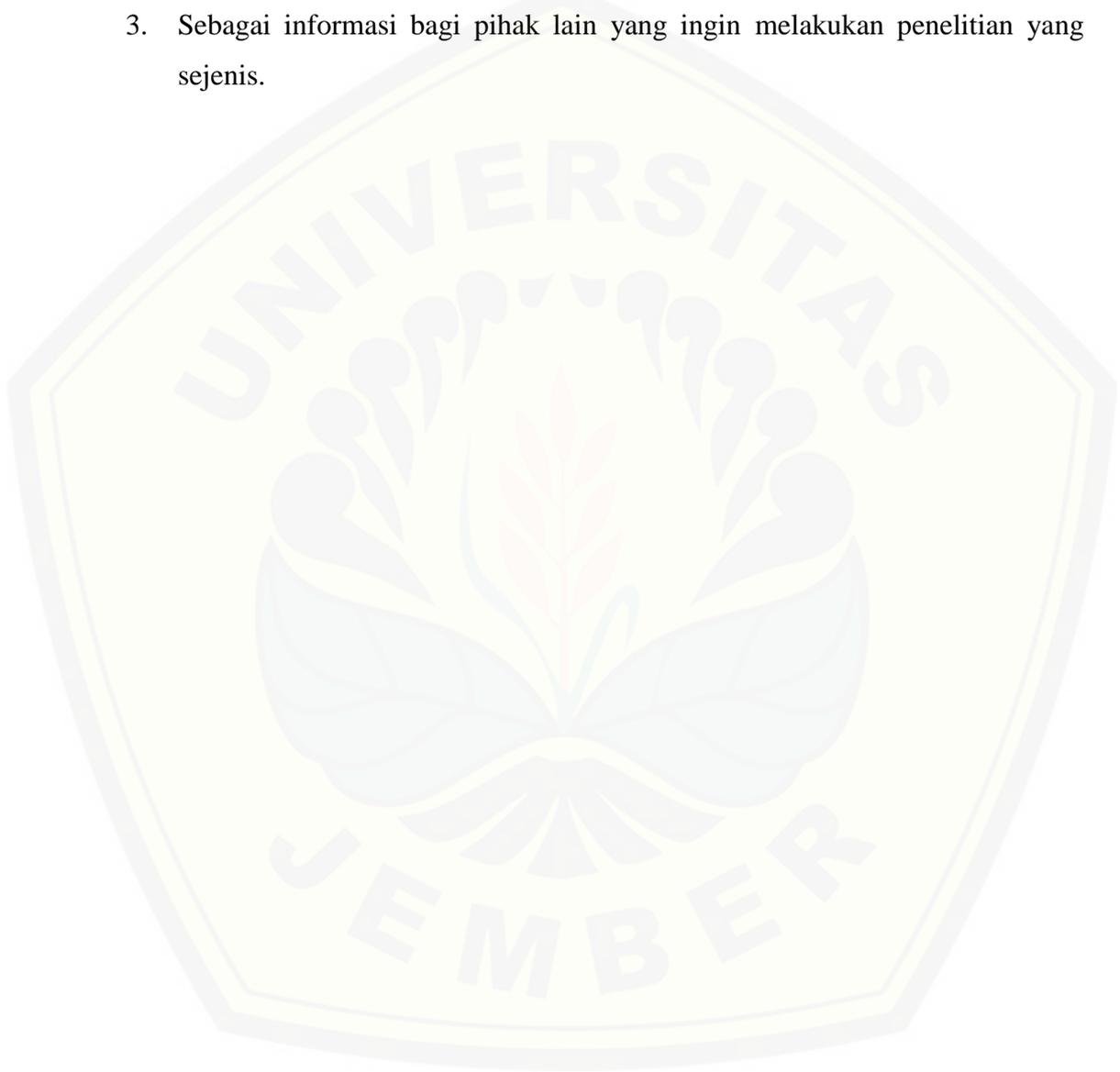
1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual (IQ), minat belajar, dan nilai ujian nasional matematika terhadap hasil belajar siswa
2. Untuk menguji pengaruh kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar siswa
3. Untuk menguji pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa
4. Untuk menguji pengaruh nilai ujian nasional terhadap hasil belajar

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Lembaga, Bila penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelektual (IQ) dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika, maka dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kualitas hasil belajar matematika, dengan meningkatkan pelayanan sekolah, fasilitas sekolah dan meningkatkan minat belajar siswa.

2. Bagi peneliti, sebagai tambahan wacana dan pengetahuan tentang beberapa faktor yang mendukung keberhasilan belajar matematika, untuk meningkatkan hasil dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.
3. Sebagai informasi bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Matematika di SMA

Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang dirancang untuk menghasilkan belajar (Gage, Briggs, & Warge, 1992). Pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan (Hamzah B. Uno, 2010:83). Sedangkan menurut Burns, Dimock & Martinez (2000:1) menyatakan pembelajaran adalah proses aktif dan refleksi berfikir, kegiatan, dan pengalaman untuk menciptakan pengetahuan baru serta tujuan lain. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah peristiwa memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai tujuan hendak dicapai.

Pembelajaran memiliki tujuan diantaranya: (1) agar siswa dapat mengatur waktu dan memusatkan perhatian pada tujuan yang dicapai, (2) guru dapat mengatur kegiatan intruksional, metode, strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan (3) guru sebagai evaluator yang dapat menyusun tes sesuai dengan apa yang harus dicapai oleh anak didik (Nana Syaodih Sukmadinata, 2002). Uraian mengenai pembelajaran diatas, mempengaruhi proses pembelajaran matematika disekolah.

Pembelajaran matematika disekolah tidak dapat dipisahkan dari definisi matematika. Berdasarkan Lampiran Permendikbud nomor 59 tahun 2014 matematika adalah ilmu universal yang berguna bagi kehidupan manusia, mendasari perkembangan teknologi modern, berperan dalam berbagai ilmu, dan memajukan daya pikir manusia.

Ruseffendi (2006:260) mendefinisikan matematika sebagai hasil pemikiran manusia berhubungan dengan ide, proses, dan penalaran menggunakan simbol, notasi atau lambang yang seragam yang dapat dipahami matematikawan diseluruh dunia. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu yang

dapat mengembangkan pola pikir, hubungan, ide dan konsep dengan pembuktian yang logis untuk membantu manusia dalam mengatasi permasalahannya.

Erman Suherman, Turmudi, Didi Suryadi, Tatang Herman, Suhendra, & Sufyani (2001:15) menyatakan bahwa matematika sekolah adalah matematika yang diajarkan di pendidikan dasar (SD dan SMP) dan pendidikan menengah (SMA dan SMK). Menurut Ruseffendi (2006) matematika diajarkan disekolah karena matematika berguna dalam memecahkan persoalan sehari-hari dan persoalan lain.

Dalam Permendikbud nomor 59 tahun 2014 terdapat beberapa karakteristik matematika dalam proses pembelajaran yang berlangsung disekolah sebagai berikut:

- a) Objek yang dipelajari abstrak, yaitu sebagian besar yang dipelajari dalam matematika adalah angka atau bilangan yang secara nyata tidak ada atau merupakan hasil pemikiran otak manusia.
- b) Kebenarannya berdasarkan logika, yaitu kebenaran dalam matematika adalah kebenaran secara logika bukan empiris. Kebenaran matematika tidak dapat dibuktikan melalui eksperimen seperti dalam ilmu fisika atau biologi.
- c) Pembelajarannya secara bertingkat dan kontinu, yaitu penyajian materi matematika disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan dilakukan secara terus-menerus.
- d) Ada Keterikatan Antara Materi Yang Satu Dengan Yang Lainnya, Yaitu Materi Yang Akan Dipelajari Harus Memenuhi Atau Menguasai Materi Sebelumnya.
- e) Menggunakan Bahasa Simbol, Yaitu Penyampaian Materi Menggunakan Simbol-Simbol Yang Telah Disepakati Dan Dipahami Secara Umum.
- f) Diaplikasikan Dibidang Ilmu Lain, Maksudnya Materi Matematika Banyak Digunakan Atau Diaplikasikan Dalam Bidang Ilmu Lain.

Berdasarkan karakteristik tersebut matematika dapat membantu siswa untuk berpikir kritis secara sistematis, melalui urutan-urutan yang teratur dan tertentu. Matematika juga dapat mengembangkan kepekaan, kesadaran ataupun kepedulian siswa

dalam memahami fenomena-fenomena empiris yang ditemui di kehidupan sehari-hari. Jika matematika diterapkan dalam kehidupan nyata maka siswa dapat menyelesaikan setiap masalah dengan lebih mudah dan terarah.

Pembelajaran matematika pada tingkatan SMA berbeda dengan tingkatan sebelumnya. Siswa pada tingkatan SMA rata-rata berada pada usia antara 15-19 tahun tergolong pada masa remaja madya. Berdasarkan tingkat perkembangan intelektual Piaget, anak SMA berada pada tingkat formal yaitu anak dapat menggunakan operasi konkret untuk membentuk operasi yang lebih kompleks, merumuskan hipotesis, mengkombinasi gagasan, proporsi yang mungkin, dan berfikir reflektif yaitu tentang berfikirnya yang termasuk kemampuan metakognisi (Ratna Wilis Dahar, 2006:39).

Siswa SMA diharapkan dapat mengambil keputusan, menentukan strategi, menemukan konsep sendiri, mengaitkan konsep, menggunakan simbol dalam berpikir, dan mengkomunikasikan konsep yang diperolehnya saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran matematika pada Kurikulum 2013 sudah banyak menggunakan logika dan daya nalar yang bertujuan untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian diatas, pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa dalam memperoleh pengetahuan matematika melalui berbagai kegiatan yang disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa melalui peristiwa memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran matematika yang hendak dicapai pada tingkatan SMA.

2.1.1 Tujuan Pembelajaran Matematika SMA

Pembelajaran matematika SMA berorientasi pada tercapainya tujuan pembelajaran matematika yang telah ditetapkan dalam Kurikulum 2013. Tujuan yang dimaksud bukan penguasaan materi saja, tetapi proses untuk mengubah tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika yang akan dicapai. Berdasarkan National Council of Teaching Mathematics (2000) tujuan pembelajaran matematika

disekolah adalah (1) komunikasi matematis, (2) penalaran matematis, (3) pemecahan masalah, (4) koneksi matematis, dan (5) representasi matematis.

Berdasarkan Lampiran Permendikbud nomor 59 tahun 2014, pembelajaran matematika SMA memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Dapat memahami konsep matematika, yaitu menjelaskan keterkaitan konsep dan menggunakan konsep maupun algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah.
- b. Menggunakan pola sebagian dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data.
- c. Menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah.
- d. Mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram atau media lain.
- e. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.
- f. Memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dalam matematika dan pembelajarannya.
- g. Melakukan kegiatan motorik menggunakan pengetahuan matematika.
- h. Menggunakan alat peraga sederhana maupun hasil teknologi untuk melakukan kegiatan-kegiatan matematik (Kemendikbud, 2014:328)

Berdasarkan deskripsi mengenai tujuan pembelajaran matematika, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika SMA adalah agar siswa mampu : 1) memahami konsep matematika, 2) memecahkan masalah, 3) menggunakan penalaran matematis, 4) mengkomunikasikan masalah secara sistematis, dan 5) memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai dalam matematika.

2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran Matematika

Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) siswa serta faktor instrument (Purwanto, 2002:65).

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa dari dalam diri, adapun faktor-faktor tersebut meliputi:

1) Aspek fisiologis

Aspek fisiologis meliputi kondisi jasmaniah secara umum dan kondisi panca indra. Anak yang segar jasmaninya akan lebih mudah dalam proses belajarnya. Anak-anak yang kekurangan gizi, kondisi panca indra yang baik akan memudahkan anak dalam proses belajar sehingga hasil belajarnya dapat optimal.

2) Aspek psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Adapun faktor-faktor pada aspek psikologis tersebut adalah sebagai berikut:

a) Bakat

Bakat (aptitude) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat juga diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan.

b) Minat

Minat (interest) adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu.

c) Kecerdasan

Faktor kecerdasan yang dibawa individu mempengaruhi belajar siswa. Semakin individu itu mempunyai tingkat kecerdasan yang tinggi, maka belajar yang dilakukannya akan semakin mudah dan cepat. Sebaliknya semakin individu itu memiliki tingkat kecerdasan rendah, maka belajarnya akan lambat dan mengalami kesulitan belajar.

d) Motivasi

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

e) Kemampuan Kognitif

Kemampuan Kognitif siswa yang mempengaruhi belajar mulai dari aspek pengamatan, perhatian, ingatan, dan daya pikir siswa.

f) Emosi

Emosi merupakan kondisi psikologi (ilmu jiwa) individu untuk melakukan kegiatan, dalam hal ini adalah untuk belajar. kondisi psikologis siswa yang mempengaruhi belajar antara lain: perasaan senang, kemarahan, kejengkelan, dan kecemasan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar. adapun faktor-faktor eksternal tersebut adalah sebagai berikut:

1) Lingkungan alami

Lingkungan alami merupakan faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar misalnya keadaan udara, cuaca, waktu, tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar.

2) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial disini adalah manusia atau sesama manusia, baik manusia itu ada (kehadirannya) ataupun tidak langsung hadir. Kehadiran orang lain pada waktu sedang belajar, sering kali mengganggu aktivitas

belajar. Dalam lingkungan sosial yang mempengaruhi belajar siswa ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu: lingkungan sosial siswa dirumah, lingkungan sosial disekolah, dan lingkungan sosial di dalam masyarakat.

Di dalam penelitian ini beberapa hal yang mempengaruhi proses belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri Arjasa meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang mempengaruhi proses belajar diantaranya adalah kecerdasan intelektual, minat belajar dan nilai ujian nasional. Melalui proses belajar yang baik dengan siswa yang cerdas akan menghasilkan hasil belajar siswa yang baik. Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi akan memiliki prestasi yang baik dikelasnya, dan dengan prestasi yang dimiliki akan lebih mudah meraih keberhasilan. Dan tanpa adanya minat belajar dalam diri siswa terhadap hal yang akan dipelajari, maka siswa akan merasa ragu untuk belajar sehingga tidak menghasilkan hasil belajar matematika yang optimal atau seperti yang diinginkan.

2.2 Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan berkaitan dengan kesempurnaan perkembangan akal budi (seperti kepandaian dan ketajaman pikiran). Kecerdasan memiliki pengertian yang luas, sehingga para ahli psikologis mengartikan kecerdasan sebagai keseluruhan kemampuan individu untuk memperoleh pengetahuan, menguasai, dan mempraktekkannya dalam pemecahan suatu masalah. Menurut Susanto (2004:68) kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melihat suatu masalah lalu menyelesaikannya atau membuat sesuatu yang dapat berguna bagi orang lain.

Menurut Amstrong dalam Dwijayanti (2009) kecerdasan adalah kemampuan untuk menangkap situasi baru serta kemampuan untuk belajar dari pengalaman masalah seseorang. Anita E. Woolfolk mengatakan bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk belajar, keseluruhan pengetahuan yang diperoleh, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi baru atau lingkungan pada umumnya. Binet seorang psikologis Prancis,

mengatakan bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan untuk mengadakan penyesuaian dalam rangka mencapai tujuan untuk bersikap kritis terhadap diri sendiri.

Dengan demikian dari beberapa pendapat pengertian diatas kecerdasan dapat diartikan sebagai kesempurnaan akal budi seseorang yang diwujudkan dalam suatu kemampuan untuk belajar memperoleh kecakapan-kecapakan tertentu dan untuk memecahkan suatu masalah dalam kehidupan nyata dan tepat.

2.2.1 Kecerdasan Intelektual

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Intelektual berarti cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan. Dalam kehidupan sehari-hari orang bekerja, berfikir menggunakan pikiran intelektnya. Cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya suatu masalah tergantung pada kemampuan intelegensinya. Dilihat dari intelektualnya, kita dapat mengatakan cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan, yang mempunyai kecerdasan tinggi terutama yang menyangkut pemikiran dan pemahaman. Istilah intelek menurut Soeparwoto (2005:31) berasal dari kata intellect (Bahasa Inggris), yang berarti: Proses kognitif berfikir, daya menghubungkan serta kemampuan menilai dan mempertimbangkan, dan kemampuan mental atau intelegensi. Kecerdasan intelektual dalam arti umum adalah suatu kemampuan umum yang membedakan kualitas orang yang satu dengan orang yang lain.

Menurut William Stren dalam Purwanto, (2003:52), Kecerdasan intelektual adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru, dengan menggunakan alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuan. Wechler dalam Pratiwi (2011) merumuskan kecerdasan intelektual sebagai keseluruhan kemampuan individu untuk berpikir dan bertindak secara terarah serta kemampuan mengelola dan menguasai lingkungan secara efektif.

Menurut Binet dan Simon dalam Dwijayanti (2009) kecerdasan intelektual sebagai suatu kemampuan yang terdiri dari tiga ciri yaitu: a) kemampuan untuk

mengarahkan pikiran atau mengarahkan tindakan. b) kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila tindakan itu telah dilakukan. c) kemampuan untuk mengkritik diri sendiri.

Menurut Robins dan Judge (2008:57) dalam Dwijayanti (2009) mengatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar dan memecahkan masalah.

Kecerdasan Intelektual merupakan kemampuan menganalisis, logika dan rasio seseorang. Dengan demikian, hal ini berkaitan dengan keterampilan bicara, kecerdasan akan ruang, kesadaran akan sesuatu yang tampak, dan penguasaan matematika. IQ mengukur kecepatan kita untuk mempelajari hal-hal baru, memusatkan perhatian pada aneka tugas dan latihan, menyimpan dan mengingat kembali informasi objektif, terlibat dalam proses berfikir, bekerja dengan angka, berpikir abstrak, serta memecahkan masalah dan menerapkan pengetahuan yang telah ada sebelumnya.

Dari beberapa definisi diatas, kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, menguasai dan menerapkannya dalam menghadapi masalah. Binet (dalam Azwar, 2006:38) mengklasifikasikan kecerdasan intelegensi (IQ) menjadi 8 golongan:

Tabel 2.1 Klasifikasi Tingkatan Menurut Binet

Interval	Predikat
140 ke atas	Sangat Cerdas
120-140	Cerdas
110-120	Pandai
90-110	Normal
70-90	Kurang Cerdas
50-70	Debil
30-50	Embisil
Dibawah 30	Idiot

Sumber: Binet (dalam Azwar, 2006:38)

2.2.2 Komponen Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual merupakan hal yang sangat penting yang harus diperhatikan pada anak. Menurut Mustaqim (2008:33) kecerdasan intelektual anak dapat dilihat dari kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal, dan intelegensi praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan Memecahkan Masalah

Kemampuan memecahkan masalah yaitu mampu menunjukkan pengetahuan mengenai masalah yang dihadapi, mengambil keputusan tepat, menyelesaikan masalah secara optimal, menunjukkan fikiran jernih.

2. Intelegensi Verbal

Intelegensi verbal yaitu kosa kata baik, membaca dengan penuh pemahaman, ingin tahu secara intelektual, menunjukkan keingintahuan.

3. Intelegensi Praktis

Intelegensi praktis yaitu tahu situasi, tahu cara mencapai tujuan, sadar terhadap dunia sekelilingnya, menunjukkan minat terhadap dunia luar.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kecerdasan intelektual (IQ) yang dimiliki oleh anak dapat dilihat dari kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal, dan intelegensi praktis. Begitu halnya pada siswa kelas X IPS mata pelajaran matematika SMA Negeri Arjasa, dimana tingkat kecerdasan pada siswa kelas X IPS di SMA Negeri Arjasa tersebut menilai kecerdasan intelektual siswa melalui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, intelegensi verbal, dan intelegensi praktis.

2.2.3 Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional menurut Goleman (2005) menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai rapor, dan prediksi kelulusan pendidikan tinggi tidak memprediksi seberapa baik kinerja seseorang sudah bekerja atau seberapa tinggi

sukses yang dicapainya dalam hidup. Goleman (2005) menyatakan bahwa seperangkat kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri, dan inisiatif mampu membedakan orang sukses dari mereka yang berprestasi biasa-biasa saja, selain kecerdasan akal yang mempengaruhi keberhasilan orang dalam bekerja. Goleman (2005) mendefinisikan kecerdasan Emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Cooper dan Sawaf (1998) dalam Rachmi (2010) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosi menuntut seseorang untuk belajar mengakui, menghargai perasaan diri sendiri dan orang lain serta menanggapi dengan tepat dan menerapkan secara efektif energi emosi dalam kehidupan sehari-hari. Goleman (2003) membagi kecerdasan emosional menjadi lima bagian yaitu kemampuan berupa kompetensi emosional (pengenalan diri, pengendalian diri dan motivasi) dan dua komponen berupa kompetensi sosial (empati dan keterampilan sosial). Namun di dalam penelitian ini kecerdasan emosional tidak diuji terhadap hasil belajar matematika.

2.2.4 Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual ditentukan oleh Danah Zohar dan Ian Marshall pada pertengahan tahun 2000. Zohar dan Marshall (2001) menegaskan bahwa kecerdasan spiritual adalah landasan untuk membangun kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual. Sinetar (2000) dalam Rachmi (2010) kecerdasan spiritual sebagai pikiran yang mendapat inspirasi, dorongan, efektivitas yang terinspirasi, dan penghayatan keTuhanan yang semua manusia menjadi bagian didalamnya. Menurut Ginanjar (2005:47) kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna spiritual terhadap pemikiran, perilaku dan kegiatan serta mampu menyinergikan IQ, EQ, dan SQ secara

konperhensif. Adapun prinsip-prinsip kecerdasan spiritual menurut Agustian (2001) dalam Rachmi (2010) yaitu prinsip bintang, prinsip malaikat (kepercayaan), prinsip kepemimpinan, prinsip pembelajaran, prinsip masa depan, prinsip keteraturan. Namun di dalam penelitian ini kecerdasan spiritual tidak diuji terhadap hasil belajar matematika.

2.3 Minat Belajar Matematika

Dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Bila seseorang tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan seseorang tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Seperti yang diungkapkan oleh Efendi dan Praja (2004:122) belajar dengan minat akan lebih baik daripada belajar tanpa minat.

Sedangkan menurut Ahmadi (2009:148) minat adalah sikap jiwa seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan ini unsur perasaannya yang kuat. Sedangkan Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Untuk meningkatkan minat, maka proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara berkelompok. Di dalam kelompok tersebut terjadi suatu interaksi antar siswa yang juga dapat menumbuhkan minat terhadap kegiatan tersebut.

Menurut Djamarah (2010:13) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan menurut Khodijah (2014:50) belajar adalah sebuah proses

yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relatif permanen.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih terhadap suatu hal tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku.

2.3.1 Jenis-Jenis Minat

Menurut Djaali (2007:122) minat dibagi menjadi enam jenis yaitu:

a) Realistis

Orang realistis umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain.

b) Investigative

Orang Investigative termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, intropektif, dan asosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu dari pada melaksanakannya, memiliki dorongan kuat untuk memahami alam, menyukai tugas tugas yang tidak pasti, suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analisis, selalu ingin tahu, bebas, dan bersyarat, dan kurang menyukai pekerjaan berulang.

c) Artistik

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat

mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik.

d) Sosial

Tipe ini dapat bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah secara intelektual, suka memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan perasaan, menyukai kegiatan menginformasikan, melatih, dan mengajar.

e) Enterprising

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri dan umumnya sangat aktif.

f) Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang berstruktur tetapi patuh, praktis, senang, tertib, efisien, mereka mengidentifikasi dengan kekuasaan dan materi.

2.3.2 Indikator Minat belajar

Menurut Djamarah (2002:132) indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.

Menurut Slameto (2010:180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang

dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat:

a. Perasaan Senang

Apabila seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b. Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang atau tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c. Ketertarikan Siswa

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

d. Perhatian siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengalaman dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa minat belajar matematika yang dimiliki oleh anak dapat dilihat dari perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan serta perhatian siswa. Begitu halnya dengan siswa kelas X IPS pada mata

pelajaran matematika di SMA Negeri Arjasa, dimana tingkat keminatan belajar pada siswa kelas X IPS di SMA Negeri Arjasa tersebut dinilai melalui perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan serta perhatian siswa.

2.4 Ujian Nasional

Peserta Ujian Nasional SMP/MTS Tahun 2017 seluruh Indonesia berjumlah 4,2 juta dari 56.190 satuan pendidikan penyelenggaraan Ujian Nasional SMP/MTS. Berdasarkan data Daftar Kolektif Hasil Ujian Nasional (DKHUN) yang diterima Kabupaten Jember, hasil Ujian Nasional terbaik jenjang SMP/MTS diraih Kabupaten Magetan dengan nilai 285,97 disusul dengan kabupaten Probolinggo (261,87), lalu kabupaten Jember meraih (259,29), diikuti oleh Kota Malang dengan (251,75) dan Kabupaten Nganjuk (249,16). Sementara itu untuk siswa SMP meraih nilai 55 atau dibawahnya mencapai 130.152 anak dari total peserta sebanyak 402.187 siswa di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jember menduduki peringkat III setelah Magetan dan Probolinggo, dengan rata-rata mata ujian Bahasa Indonesia dengan nilai (77,82) kemudian Bahasa Inggris (57,81), matematika (61,76), dan IPA (61,90).

Berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2017 tentang penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan disebutkan ada tiga jenis ujian yang harus ditempuh oleh peserta didik agar lulus dari satuan pendidikan, yakni Ujian Nasional, Ujian Sekolah Berstandar Nasional, dan Ujian Sekolah.

Pada lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.66 Tahun 2013 tentang standar penilaian pada Bab II, disebutkan bahwa Ujian Nasional yang selanjutnya disebut Ujian Nasional merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian standar nasional pendidikan yang dilaksanakan secara nasional. Ujian Nasional dilaksanakan satu kali dalam setahun secara serentak. Ujian Nasional diselenggarakan pada setiap akhir dari jenjang pendidikan sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sebagaimana disebutkan dalam SK.Mendiknas No. 017/U/2013 bahwa Ujian Nasional bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa, mengukur mutu pendidikan di tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, dan sekolah/madrasah dan mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pendidikan secara nasional, provinsi, kabupaten / kota, dan sekolah/madrasah kepada masyarakat. Dalam pasal 3 Permendikbud No.75 Tahun 2009 dijelaskan bahwa hasil Ujian Nasional juga akan digunakan sebagai salah satu pertimbangan untuk:

- a. Pemetaan mutu satuan dan/atau program pendidikan;
- b. Seleksi masuk jenjang pendidikan selanjutnya;
- c. Penentuan peserta didik dari program dan/atau satuan pendidikan;
- d. Pembinaan atau pemberian bantuan kepada satuan pendidikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA/SMK Negeri di Kabupaten Jember menggunakan dua cara, yaitu online dan offline. Proses seleksi masuk jenjang pendidikan selanjutnya yang dilakukan secara online menggunakan nilai Ujian Nasional, sementara yang dilakukan secara offline seperti jalur prestasi, mitra warga, dan bidik misi merupakan gabungan nilai Ujian Nasional dan syarat khusus lainnya.

Dalam Permendiknas No.75/2009 disebutkan peserta UN dinyatakan lulus apabila memiliki rata-rata memiliki 5,5 untuk semua mata pelajaran yang diujikan. Sedangkan untuk tahun ajaran 2016/2017 peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah :

- a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- b. Memperoleh nilai minimum baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran
- c. Lulus Ujian Sekolah S/M/PK
- d. Lulus Ujian Nasional (UN).

Kriteria kelulusan peserta didik dari Ujian Nasional S/M/PK untuk semua mata pelajaran ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan perolehan nilai S/M/PK. Kriteria mencakup minimum rata-rata nilai dan minimum nilai setiap mata pelajaran. Nilai S/M/PK diperoleh dari gabungan :

- a. Rata-rata nilai rapor dengan bobot 70% : Semester I sampai dengan semester V pada SMP/MTS, SMPLB, dan Paket B.
- b. Nilai Ujian S/M/PK dengan bobot 30%
- c. Nilai sekolah yang dikirimkan ke pelaksana Ujian Nasional Tingkat Pusat harus diverifikasi oleh Pelaksana Ujian Nasional Tingkat Kabupaten/Kota dan Tingkat Provinsi, dan tidak dapat diubah setelah diterima oleh Pelaksana Ujian Nasional Pusat.

Hasil yang diperoleh dari Ujian Nasional merupakan hasil belajar. Ujian Nasional yang merupakan kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan secara nasional, berisi soal-soal gabungan dari materi kelas VII sampai kelas IX. Dengan skala nilai Ujian Nasional SMP dari 0 sampai dengan 100. Dan hasil Ujian Nasional digunakan dalam proses seleksi masuk SMA. Hasil belajar matematika siswa di kelas selama mengikuti proses pembelajaran di SMA merupakan cerminan nilai Ujian Sekolah yang diperoleh nantinya, dimana nilai Ujian Sekolah merupakan penentu kelulusan siswa selain nilai Ujian Nasional.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui hasil hasil pembelajaran matematika yang diperoleh oleh siswa kelas X IPS SMAN Arjasa (yang dilihat dari perolehan nilai Ujian Nasional SMP) berkaitan erat dengan nilai Ujian Nasional yang dimiliki siswa tersebut.

2.5 Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Menurut Purwanto (2002:12) hasil merupakan suatu

perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan individu yang berlangsung secara terus menerus. Suatu perubahan tingkah laku yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya (Slameto, 1995:3). Sedangkan menurut Sudjana (1991,22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya atau pada hakekatnya belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah melakukan belajar yang biasanya ditunjukkan dengan angka atau nilai.

Hasil belajar merupakan acuan yang digunakan pendidik maupun peserta didik terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Dimiyati (2002:3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Guru akan terus memperbaiki cara mengajarnya ketika hasil belajar yang diperoleh siswanya belum mencapai standar ketuntasan minimum (SKM), begitu juga dengan siswa bagi siswa yang memperoleh hasil yang baik maka siswa tersebut akan terus meningkatkan belajarnya agar dapat mempertahankan bahkan meningkatkan hasil belajarnya.

Bagi peserta didik yang memperoleh nilai dibawah SKM, maka peserta didik tersebut akan terpacu untuk belajar agar nilainya mengalami peningkatan. Kegiatan proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil atau tidak, dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan individu yang berlangsung terus menerus (Slameto, 2011:3). Setelah kegiatan belajar berlangsung dapat dilihat dari hasil ujian semester.

Perubahan tingkah laku tersebut harus diketahui oleh guru atau pengajar dengan mengadakan pengukuran terhadap hasil belajar siswa dengan melakukan tes, sebab melalui tes dapat diketahui kemajuan yang dicapai oleh siswa. Hal ini sesuai dengan

pengertian pengukuran yaitu proses pengumpulan data atau informasi yang diperlukan secara objektif, hasil pengukuran dapat dinyatakan dalam bentuk angka dan dapat diolah secara statistik (Anonim,2006). Hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah hasil tes pilihan ganda.

2.5.1 Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan tersebut menurut Purwanto (2002:3) diklasifikasikan dalam tiga domain sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognitif yang meliputi pengetahuan atau yang mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika-matematika. Menurut Purwanto (2002:87) tingkat atau jenjang kognitif dibagi menjadi enam tingkatan yaitu:

1) C1: pengetahuan (*knowledge*)

Yaitu pengetahuan terhadap fakta, konsep, definisi, nama, peristiwa, tahun, daftar, rumus, teori dan kesimpulan. Adapun contoh rumusan dalam indikator seperti: mengemukakan arti, menamakan, membuat daftar, menentukan lokasi, mendeskripsikan sesuatu, menceritakan apa yang terjadi, menguraikan apa yang terjadi dan menuliskan rumus.

2) C2: pemahaman (*comprehensif*)

Yaitu pengetahuan terhadap hubungan antar faktor-faktor, antar konsep, dan antar data, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan. Adapun contoh rumusan dalam indikator seperti: mengungkapkan gagasan atau pendapat dengan kata-kata sendiri, membedakan dan membandingkan, menginterpretasi data, mendeskripsi dengan kata-kata sendiri, menjelaskan gagasan pokok, dan menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri.

3) C3: aplikasi

Yaitu menggunakan pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun rumusan dalam indikator seperti: menghitung kebutuhan, melakukan percobaan, membuat peta, membuat model, dan merancang strategi.

4) C4: analisis

Yaitu menentukan bagian-bagian dari suatu masalah, penyelesaian atau gagasan dan menunjukkan hubungan antara bagian-bagian tersebut. Adapun rumusan dalam indikator seperti: mengidentifikasi faktor penyebab, merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi, membuat grafik dan mengkaji ulang.

5) C5: sintesis

Yaitu menggabungkan berbagai informasi menjadi suatu kesimpulan atau konsep. Adapun contoh rumusan dalam indikator seperti: membuat desain, mengarang komposisi baru. Menentukan solusi masalah, memprediksi, merancang model mobil-mobilan, dan menciptakan produk baru.

6) C6: evaluasi

Yaitu mempertimbangkan dan menilai benar salah, baik buruk, manfaat tidak manfaat. Adapun rumusan dalam indikator adalah mempertahankan pendapat, memilih solusi yang terbaik, menulis laporan, membahas suatu kasus dan menyarankan strategi baru.

b. Ranah Kemampuan Sikap (*affective*)

Hasil belajar afektif meliputi sikap dan nilai atau yang mencakup kecerdasan antarpribadi dan kecerdasan intrapribadi. Hasil belajar afektif menjadi lima tingkatan yaitu:

1) Penerimaan (*receiving*)

Merupakan tingkat afektif yang terendah, meliputi penerimaan secara pasif terhadap suatu masalah, situasi, gejala, nilai dan keyakinan. Misalnya mendengarkan dengan seksama pelajaran yang dipaparkan oleh guru.

2) Jawaban (*responding*)

Merupakan bagian afektif yang meliputi keinginan dan kesenangan menanggapi atau merealisasikan sesuatu sesuai dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat. Misalnya menyerahkan tugas tepat waktu.

3) Penilaian (*valuing*)

Mengacu pada nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tertentu. Reaksi-reaksi yang dapat muncul seperti menerima, menolak atau tidak menghiraukan. Misalnya menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap alat-alat peraga dan bersikap jujur dalam kegiatan pembelajaran.

4) Organisasi (*organization*)

Meliputi konseptualisasi nilai-nilai menjadi satu sistem nilai. Sikap-sikap yang membuat lebih konsisten dapat menimbulkan konflik-konflik internal dan membentuk suatu sistem nilai internal. Sikap yang ditunjukkan misalnya mampu menimbang akibat positif dan negatifnya tentang kemajuan sains terhadap kehidupan umat manusia.

5) Karakteristik (*characteristic*)

Merupakan keterpaduan nilai-nilai menjadi nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Misalnya bersedia mengubah pendapat jika ditunjukkan bukti-bukti yang tidak mendukung pendapatnya.

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik meliputi keterampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spasial, dan kecerdasan musikal. Menurut Simpson (2003:35) hasil belajar psikomotorik dapat diklasifikasikan menjadi enam yaitu:

1) Presepsi (*preception*)

Adalah kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain

2) Kesiapan (*set*)

Adalah kemampuan menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan. Misalnya kesiapan menempatkan diri sebelum lari, dan mengetik.

3) Gerakan Terbimbing (*guided response*)

Adalah kemampuan melakukan gerakan meniru model yang dicontohkan.

4) Gerakan Terbiasa (*mecahnism*)

Adalah kemampuan melakukan gerakan tanpa ada model contoh. Kemampuan yang dicapai karena latihan berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan.

5) Gerakan Kompleks (*adaptation*)

Adalah kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara, urutan dan irama yang tepat.

6) Kreativitas (*origination*)

Adalah kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada sebelumnya atau mengombinasikan gerakan-gerakan yang ada menjadi kombinasi gerakan baru yang orisinil.

Di dalam penelitian ini aspek yang diukur adalah aspek kognitif dengan hasil belajar yaitu, pengetahuan dan pemahaman. Pemilihan ketiga ranah tersebut karena subjek yang diteliti adalah siswa kelas X IPS SMA.

2.6 Pengaruh Kecerdasan Intelektual dengan Hasil Belajar Matematika

Menurut Robins dan Judge (2008:57) dalam Dwijayanti (2009) mengatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar dan memecahkan masalah.

Kecerdasan Intelektual merupakan kemampuan menganalisis, logika dan rasio seseorang. Dengan demikian, hal ini berkaitan dengan keterampilan bicara, kecerdasan akan ruang, kesadaran akan sesuatu yang tampak, dan penguasaan matematika. IQ

mengukur kecepatan kita untuk mempelajari hal-hal baru, memusatkan perhatian pada aneka tugas dan latihan, menyimpan dan mengingat kembali informasi objektif, terlibat dalam proses berfikir, bekerja dengan angka, berpikir abstrak, serta memecahkan masalah dan menerapkan pengetahuan yang telah ada sebelumnya.

Ketika dalam proses belajar mengajar disekolah, anak dikenalkan dengan matematika serta kemampuan berkaitan dengan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar dan memecahkan masalah, yang dikaruniai oleh Tuhan untuk mendukung proses belajar anak, maka kemungkinan anak akan menyukai matematika, dan hal ini akan berpengaruh pada pembelajaran matematika anak di sekolah. Sebagai contoh, anak yang memiliki kemampuan mengukur kecepatan untuk mempelajari hal-hal baru, memusatkan perhatian pada aneka tugas dan latihan, menyimpan dan mengingat kembali informasi objektif.

2.7 Pengaruh Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Minat mempunyai peranan yang penting sekali pada diri seseorang dalam melakukan aktifitasnya, karena dengan adanya minat terhadap suatu aktifitas akan menimbulkan suatu kegiatan yang disertai dengan rasa senang, dengan demikian akan memperbesar daya kemampuan individu yang bersangkutan. Begitu juga dalam kegiatan belajar, jika seseorang berminat terhadap suatu pelajaran, maka ia akan menekuni pelajaran itu dengan senang hati dan penuh kesungguhan, sebaliknya jika ia tidak berminat, maka ia akan merasa malas dan tidak ada gairah dalam mempelajarinya.

Hakim (2001:14) mengemukakan bahwa minat penting sekali pengaruhnya dalam proses belajar siswa, karena minat merupakan pendorong bagi siswa untuk memaksimalkan usahanya. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Slameto (1995:57) bahwa minat penting sekali pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya yang pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajarnya.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka minat merupakan unsur motivator utama dalam suatu kegiatan seseorang sehingga dapat menunjang keberhasilan belajarnya.

2.8 Pengaruh Ujian Nasional dengan Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan Permendikbud No.3 Tahun 2017 tentang penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan disebutkan ada tiga jenis ujian yang harus ditempuh oleh peserta didik agar lulus dari satuan pendidikan, yakni Ujian Nasional, Ujian Sekolah Berstandar Nasional, dan Ujian Sekolah.

Hasil yang diperoleh dari Ujian Nasional merupakan hasil belajar. Ujian Nasional yang merupakan kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan secara nasional, berisi soal-soal gabungan dari materi kelas VII sampai kelas IX. Dengan skala nilai Ujian Nasional SMP dari 0 sampai dengan 100. Dan hasil Ujian Nasional digunakan dalam proses seleksi masuk SMA. Hasil belajar matematika siswa di kelas selama mengikuti proses pembelajaran di SMA merupakan cerminan nilai Ujian Sekolah yang diperoleh nantinya, dimana nilai Ujian Sekolah merupakan penentu kelulusan siswa selain nilai Ujian Nasional.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka nilai Ujian Nasional yang diperoleh siswa merupakan salah satu unsur pendukung yang dapat menunjang keberhasilan belajarnya.

2.9 Hipotesis Penelitian

1. Ada pengaruh signifikan antara kecerdasan intelektual (IQ), minat belajar matematika dan nilai ujian nasional matematika terhadap hasil belajar Matematika kelas X IPS SMAN Arjasa?
2. Ada pengaruh signifikan antara kecerdasan intelektual (IQ) terhadap hasil belajar Matematika kelas X IPS SMAN Arjasa?
3. Ada pengaruh signifikan antara minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika kelas X IPS SMAN Arjasa?
4. Ada pengaruh signifikan antara nilai ujian nasional matematika berpengaruh terhadap hasil belajar siswa matematika kelas X IPS SMAN Arjasa?

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data subyek. Data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian atau responden (Indriantoro dan Supomo, 1999). Sedangkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data sekunder berupa dokumen-dokumen data yang diperlukan untuk melengkapi analisis penelitian ini. Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini, yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan metode survey melalui penyebaran kuesioner serta mengadakan tes soal pilihan ganda kepada responden dengan sampel yang telah ditentukan.

3.2 Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2001:57) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berkenaan dengan penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri Arjasa, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri Arjasa yang berjumlah 107 siswa. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No.	Jenis Anggota	Jumlah Siswa
1.	X IPS 1	36
2.	X IPS 2	36
3.	X IPS 3	35
	Jumlah	107

Sumber: SMA Negeri Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Tahun 2017.

3.3 Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Metode penentuan lokasi yang digunakan adalah *purposive area*. Penelitian ini bertempat di SMA Negeri Arjasa yang beralamatkan di Jalan Sultan Agung No.64, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember. Pertimbangan dipilihnya SMA Negeri Arjasa tersebut adalah sebagai berikut:

1. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis di SMA Negeri Arjasa.
2. SMA Negeri Arjasa sudah berdiri lama sehingga mempunyai peran yang besar bagi masyarakat.
3. Kemudahan peneliti untuk mendapatkan data.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden, yaitu siswa kelas X IPS SMA Negeri Arjasa.
2. Dokumen, yaitu data-data mengenai nilai Ujian Nasional SMP yang dimiliki oleh siswa sebelum masuk SMA yang diberikan oleh pihak sekolah.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang objektif, dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008:199). Angket digunakan untuk menjangkau data mengenai minat belajar siswa. Angket penelitian ini berupa angket tertutup, dimana peneliti telah

menyediakan pilihan jawaban sehingga responden hanya menuliskan salah satu jawaban yang menurut dirinya paling sesuai.

Penyusunan angket minat belajar matematika siswa berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan. Angket ini dibuat sendiri oleh peneliti dan memiliki pilihan jawaban berupa sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pemberian skor angket berdasarkan sifat dari pernyataan, jika angket bersifat negatif, pemberian skor terhadap jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju adalah 1,2,3,4,5 dan jika angket bersifat positif maka pemberian skor untuk jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju adalah 5,4,3,2,1.

2. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan/latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto: 2006:150). Tes penelitian ini adalah tes hasil belajar, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari catatan yang telah ada. Arikunto (2006:231) menyatakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang daftar hasil tes IQ dan nilai Ujian Nasional matematika SMP, serta daftar nama responden penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variabel

1. Kecerdasan Intelektual (X_1)

Kecerdasan intelektual adalah suatu kemampuan menganalisis, logika dan rasio siswa yang berkaitan dengan keterampilan bicara, kecerdasan akan ruang, kesadaran akan sesuatu yang tampak, dan penguasaan terhadap sesuatu yang berkaitan dengan angka. Kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh anak dapat dilihat dari kemampuan memecahkan masalah, intelegensi verbal, dan intelegensi praktis. Kecerdasan intelektual dalam penelitian ini merupakan Dalam penelitian variabel pada tingkat intelegensi (IQ), diperoleh dari hasil tes IQ yang telah didokumentasikan di sekolah pada saat siswa akan memilih jurusan.

2. Minat Belajar (X_2)

Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih terhadap suatu hal tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku. Minat belajar dalam penelitian ini merupakan kecenderungan, kemauan, dan perhatian untuk belajar atau mempelajari ilmu matematika siswa kelas X IPS SMA Negeri Arjasa berkaitan dengan kesenangan siswa, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, dan perhatian siswa. Dalam variabel ini terdapat pernyataan yaitu 20 pernyataan yang diadopsi dari penelitian Nurul Fadhilah (2008) dengan indikator kesenangan siswa, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, dan perhatian siswa. Pengukuran menggunakan skala Likert dari skor 1 s/d 5, sangat tidak setuju s/d sangat setuju.

3. Ujian Nasional (X_3)

Ujian Nasional merupakan kegiatan pengukuran kompetensi tertentu yang dicapai peserta didik dalam rangka menilai pencapaian standar nasional pendidikan

yang dilaksanakan secara nasional. Ujian Nasional dilaksanakan satu kali dalam setahun secara serentak. Ujian Nasional diselenggarakan pada setiap akhir dari jenjang pendidikan sebagai prasyarat untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam penelitian ini berkaitan dengan hasil Ujian Nasional Matematika SMP 2017 yang diperoleh siswa kelas X IPS SMA Negeri Arjasa sebelum penerimaan siswa baru SMA.

4. Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil belajar merupakan acuan yang digunakan pendidik maupun peserta didik terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Guru akan terus memperbaiki cara mengajarnya ketika hasil belajar yang diperoleh siswanya belum mencapai standar ketuntasan minimum (SKM), begitu juga dengan siswa bagi siswa yang memperoleh hasil yang baik maka siswa tersebut akan terus meningkatkan belajarnya agar dapat mempertahankan bahkan meningkatkan hasil belajarnya. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini merupakan nilai tes soal pilihan ganda yang telah dicapai oleh siswa siswa kelas X IPS SMA Negeri Arjasa setelah menguasai materi pelajaran matematika.

3.7 Uji Kualitas Data

Kesungguhan responden dalam menjawab kuesioner sangat menentukan kualitas data yang dikumpulkan. Kesungguhan responden ini dipengaruhi oleh faktor situasional dan kualitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang dipakai untuk mengukur variabel penelitian. Alat ukur yang tidak valid akan mengakibatkan hasil penelitian yang tidak menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Oleh karena itu, diperlukan pengujian terhadap alat ukur yang dipakai untuk mengukur variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah kuisisioner dan soal tes pilihan ganda. Adapun pengujian yang dilakukan, yaitu validitas.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan suatu instrument. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur (Arikunto, 2009:64-65).

Instrument penelitian harus diuji validitas terlebih dahulu sebelum diajukan kepada subjek penelitian. Hal ini diperlukan agar instrumen penelitian yang disajikan kepada subjek penelitian dapat memberikan data yang akurat dan valid.

Instrumen penelitian divalidasi oleh validator, dalam penelitian ini validator adalah 2 dosen ahli Pendidikan Matematika dan 1 guru matematika. Selanjutnya validator melakukan validasi pada seluruh instrumen penelitian dan memberikan hasil penelitian. Dari hasil penelitian, kemudian nilai rata-rata (I_i) hasil validasi dengan rumus berikut.

$$I_i = \frac{\sum_{j=1}^n V_{ji}}{n}$$

Keterangan:

V_{ji} = data nilai validator ke-j terhadap indikator ke-i

n = banyaknya validator

selanjutnya ditemukan rerata total untuk semua aspek (V_a) dengan rumus berikut.

$$V_a = \frac{\sum_{j=1}^n A_i}{n}$$

Keterangan:

V_a = nilai rerata total untuk semua aspek

A_i = nilai rerata untuk aspek ke-i

n = banyaknya validator

Setelah didapatkan nilai rerata total untuk semua aspek (V_a) kemudian diinterpretasikan kedalam kategori validasi yang tersaji dalam 3.2 berikut.

Nilai V_a	Intrepretasi validitas
$1 \leq V_a \leq 1,5$	Tidak valid
$1,5 \leq V_a \leq 2$	Kurang valid
$2 \leq V_a \leq 2,5$	Cukup valid
$2,5 \leq V_a \leq 3$	Valid
$V_a = 3$	Sangat valid

V_a adalah nilai penentuan kevalidan

(Hobri, 2010: 52)

Instrumen penelitian dapat digunakan jika memiliki kriteria minimal valid dengan nilai $V_a \geq 2,5$. Meski instrumen memenuhi kriteria valid, namun masih perlu dilakukan revisi terhadap bagian-bagian tertentu sesuai dengan saran revisi yang diberikan oleh validator.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan regresi terdapat syarat yang harus dilalui yaitu melakukan ujia asumsi klasik. Model regresi harus bebas dari asumsi klasik yaitu, uji normalitas, heteroskedasitas, dan multikolineritas (Ghozali, 2005).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki normal atau tidak (Ghozali, 2005:110). Pengujian distribusi normal dillakukan dengan menggunakan anlisis grafik dengan melihat probabilty plot dengan taraf signifikansi 5%.

Jika signifikansi hasil perhitungan > signifikansi yang telah ditetapkan maka data tersebut berdistribusi normal, apabila signifikansi hasil perhitungan \leq signifikansi yang telah ditetapkan maka data tersebut tidak berdistribusi normal. (Sari, 2005:18)

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan adanya multikolinearitas, maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga (Ghozali, 2006:106). Salah satu metode untuk mendiagnosa adanya multikolinearitas adalah dengan menganalisis nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel dependen lainnya. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = \frac{1}{\text{tolerance}}$. Nilai cutoff yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance kurang dari 0,1 atau sama dengan VIF lebih dari 10 (Ghozali, 2006).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dikatakan homoskedastisitas. Apabila varian tidak sama, disebut heterokedastisitas (Ghozali,2006).

Dalam penelitian ini, pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan analisis grafik. Kriteria analisis yang digunakan yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola (bergelombang, melebar, menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dari atas dan bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.8.2 Metode Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik. Metode ini dapat membantu peneliti dalam mengambil keputusan untuk menerima dan menolak hipotesis yang diajukan. Sugiyono (2006:12) menyatakan bahwa statistik adalah alat untuk analisa data, dan alat untuk membuat keputusan. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Sugiyono,2006:3) yang terdiri dari kecerdasan intelektual (X_1), minat belajar matematika (X_2), dan nilai ujian nasional matematika (X_3), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika (Y). Untuk menguji hipotesis yang diajukan maka digunakan analisa data sebagai berikut:

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui atau mengukur intensitas hubungan antara variabel terikat (Y) dengan beberapa variabel bebas (X), maka jenis analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

a. Persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y : hasil belajar matematika siswa
- a : konstanta
- $b_{1,2,3}$: koefisien regresi untuk variabel X_1, X_2, X_3
- X_1 : kecerdasan intelektual
- X_2 : minat belajar
- X_3 : nilai ujian nasional
- e : faktor pengganggu di luar model (kesalahan regresi)

b. Uji F

Untuk menguji signifikansi bahwa variabel-variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji F, dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Untuk:

F_{reg} = harga F garis Regresi

N = jumlah responden

M = banyaknya prediktor

Db = (N-M-1) derajat kebebasan m lawan N-m-1

R^2 = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Bila F hitung > F tabel dengan taraf signifikansi 5% berarti ada pengaruh yang signifikan (Nasir,1998:493).

c. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{bi}{S(bi)}, \quad \text{dimana } bi = \text{koefisien regresi dari } X_1, X_2, \text{ dan } X_3$$

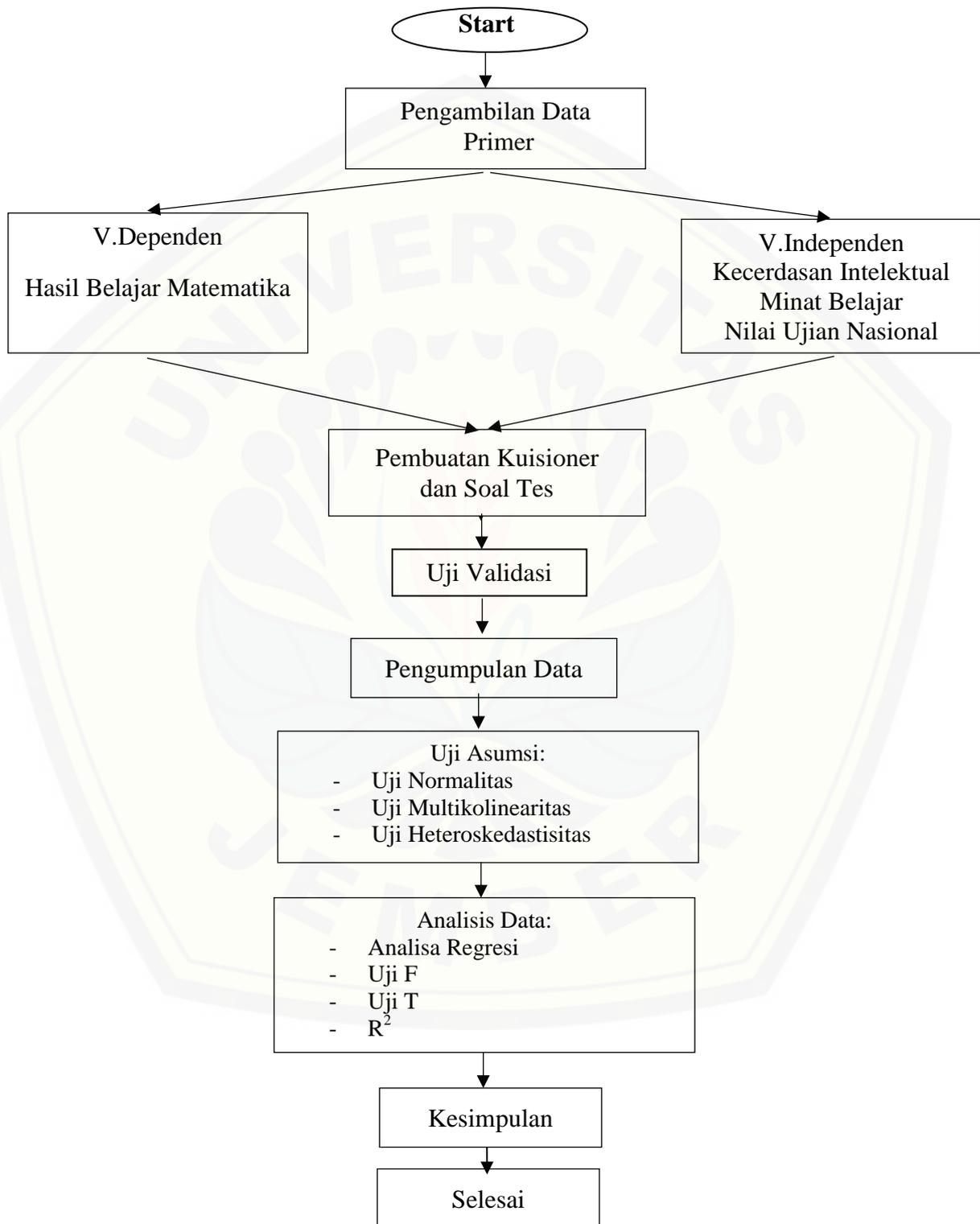
S (bi) = Standard error dari b_1 , b_2 , dan b_3

Jika t hitung > t tabel dengan taraf signifikansi 5% berarti ada pengaruh yang signifikan (Sitorus,1990:92).

d. Koefisien Determinasi

Apabila nilai R^2 mendekati 1 berarti pengaruh kecerdasan intelektual (IQ), minat belajar dan nilai ujian nasional matematika terhadap hasil belajar matematika kuat atau ada. Apabila nilai R^2 mendekati 0 berarti kecerdasan intelektual (IQ), minat belajar dan nilai ujian nasional matematika tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika, sedangkan jika R^2 sama dengan 1 berarti pengaruh keduanya sempurna.

3.9 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 1. Bagan Alur Penelitian

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa pengaruh kecerdasan intelektual (IQ), minat belajar matematika, dan nilai ujian nasional matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPS SMA Negeri Arjasa tahun ajaran 2017/2018 dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh bersama antara, kecerdasan intelektual (IQ), minat belajar siswa, dan nilai ujian nasional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPS SMA Negeri Arjasa tahun ajaran 2017/2018 hal ini ditunjukkan oleh nilai uji statistik F yaitu 26,509. Hal ini juga didukung oleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,436, yang berarti bahwa kecerdasan intelektual (IQ), minat belajar matematika, dan nilai ujian nasional matematika mempengaruhi hasil belajar matematika siswa sebesar 43,6% sedangkan sisanya yaitu 56,7% dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya adalah kondisi kesehatan, bakat, motivasi, dan lingkungan sosial.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan hasil belajar matematika siswa kelas X IPS SMA Negeri Arjasa tahun ajaran 2017/2018
3. Ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas X IPS SMA Negeri Arjasa tahun ajaran 2017/2018
4. Ada pengaruh yang signifikan antara nilai ujian nasional matematika dengan hasil belajar matematika siswa kelas X IPS SMA Negeri Arjasa tahun ajaran 2017/2018

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah/guru, untuk menggunakan metode mengajar yang dapat membangkitkan minat belajar siswa, jangan monoton pada satu metode saja sehingga anak lebih antusias dalam belajarnya.
2. Bagi siswa, untuk dapat meningkatkan belajarnya dengan meningkatkan minat belajar sehingga bisa belajar dengan sebaik-baiknya.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama agar memperhatikan faktor lain selain ketiga faktor dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2009. Psikologi Sosial edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar Saifuddin, 2006. Penyusunan Skala Psikologis, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depdikbud, 2000. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka. Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwijayanti, Arie Pangestu. 2009. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” . Tidak Dipublikasikan
- Erman Suherman, dkk. 2001. Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. Bandung: Jica
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS. Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 1999. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Khodijah, Nyayu, 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mustaqim, 2008. Psikologi Pendidikan. Semarang: Pustaka Pelajar.
- National Center for Education of Mathematics (NCTM), 2000. Principles and Standards for School Mathematics. USA: NCTM
- Permendikbud, 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Pratiwi, Dianny, 2011. Pengaruh Kemampuan Pemakai Teknologi Informasi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. Tidak diterbitkan. Jember. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember

- Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, 2005. Landasan Psikologi Proses Pendidikan.
- Purwanto, Ngalim. 2003. Psikologi Pendidikan, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ratna Wilis Dahar. 2006. Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Erlangga.
- Ruseffendi, 2006. Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika, Bandung: Tarsito
- Slameto. 1990. Evauasi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. Rineka Cipta, Jakarta
- Slameto. 2011. Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya. Rineka Cipta, Jakarta
- Soeparwoto, dkk.2005, Psikologi Perkembangan, UPT UNNES PRESS, Semarang
- Susanto, Azhar. 2004. Sistem Informasi Managemen: Konsep dan Pengembangan Bandung: Lingga Jaya.
- Sundayana, Rostina, 2013. Media Pembelajaran Matematika. Bandung: Alfabeta
- Umar, Husein. 2003. Metodologi Penelitian, Jakarta: Raja Garfindo
- Uno, Hamzah. B. (2010). Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.



LAMPIRAN

Lampiran A Matriks Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian
Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Minat Belajar, dan Nilai Ujian Nasional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri Arjasa Tahun Ajaran 2017/2018	<ol style="list-style-type: none"> Apakah Kecerdasan Intelektual berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas X IPS SMA Negeri Arjasa? Apakah Minat Belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas X IPS SMA Negeri Arjasa? Apakah Nilai Ujian Nasional berpengaruh terhadap hasil belajar matematika kelas X IPS SMA Negeri Arjasa? 	<ol style="list-style-type: none"> Variabel terikat : Hasil Belajar (Y) Variabel bebas : <ol style="list-style-type: none"> Kecerdasan Intelektual (X_1) Minat Belajar (X_2) Nilai Ujian Nasional (X_3) 	<ol style="list-style-type: none"> Hasil Belajar : <ol style="list-style-type: none"> Pengetahuan Sikap Keterampilan Kecerdasan Intelektual <ol style="list-style-type: none"> Kemampuan Memecahkan Masalah Intelegensi Verbal Intelegensi Praktis Minat Belajar : <ol style="list-style-type: none"> Perasaan senang Keterlibatan Siswa Ketertarikan Siswa Perhatian Siswa Nilai Ujian Nasional : 0-100 	<ol style="list-style-type: none"> Responden : siswa kelas X IPS SMA Negeri Arjasa Tahun Pelajaran 2017/2018 Informasi : <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Guru • TU • Siswa kelas X SMA Negeri Arjasa Dokumentasi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Penentuan responden Metode Pengumpulan Data : <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Angket • Interview • Dokumentasi Analisis Data : <ul style="list-style-type: none"> • Linier Regresi Berganda

Lampiran B. Kuisioner Penelitian**PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, MINAT BELAJAR, DAN NILAI UJIAN NASIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X IPS MATA PELAJARAN MATEMATIKA SMA NEGERI ARJASA**

(Studi Empiris Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan di Universitas Jember)

Responden yang terhormat,

Saya memohon kesediaan Anda untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Saya berharap Anda menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Anda rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya atau yang ideal. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Kemudian Anda mengisi angket ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya. Akhirnya, saya sampaikan terima kasih atas kerjasamanya.

Devi Yota Febiola Nugraha

(130210101011)

DATA RESPONDEN

Nama	:	
Kelas	:	
Jurusan	:	
Jenis Kelamin	:	L/P (Lingkari yang dipilih)

Petunjuk Pengisian:

Sesuai dengan yang saudara/i ketahui, berilah penilaian terhadap diri anda sendiri dengan jujur dan apa adanya berdasarkan pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda checklist (√) salah satu dari lima kolom, dengan keterangan sebagai berikut:

SS	S	RR	TS	STS
Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

Variabel Minat Belajar Matematika (X_2)

ANGKET MINAT BELAJAR MATEMATIKA

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
	Perasaan Senang					
1.	Saya sudah belajar matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari					
2.	Saya sampai di sekolah sebelum pukul 07.00 WIB					
3.	Matematika adalah pelajaran yang menarik dan menantang					
No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
4.	Saya sering melamun ketika pelajaran matematika berlangsung					
5.	Saya akan pindah ke bangku yang jauh dari keributan di luar kelas ketika pelajaran matematika					
	Ketertarikan					
6.	Saya tetap memperhatikan penjelasan Guru matematika meskipun saya duduk di bangku paling belakang					
7.	Saya tidak menghiraukan anak-anak yang berlalu-lalang di luar kelas					
8.	Saya belajar matematika ketika akan menghadapi ulangan					
9.	Saya belajar Matematika jika disuruh orang tua					
10.	Saya sering melihat tayangan pembelajaran Matematika di televisi					

11.	Saya masih sibuk mencari buku pelajaran matematika ketika Guru mulai menyampaikan materi					
12.	Saya memperhatikan penjelasan guru tentang materi Matematika					
13.	Saya aktif selama proses pembelajaran Matematika di luar kelompok					
	Keterlibatan					
14.	Saya tidak bergurau ketika pelajaran Matematika					
15.	Saya akan keluar kelas dan ikut bersama anak-anak lain ketika pelajaran Matematika berlangsung					
	Perhatian					
16.	Saya suka duduk di belakang ketika pelajaran matematika karena jauh dari pantauan guru					
17.	Saya tidak pernah mengulangi pelajaran Matematika setelah pulang dari sekolah					
18.	Saya malu untuk bertanya kepada Guru apabila saya mengalami kesulitan berhitung					
19.	Saya meyisihkan waktu 3 jam untuk mengerjakan latihan soal matematika dirumah					
20.	Saya tidak mengikuti bimbingan/les Matematika					

Lampiran C. Kisi-Kisi Soal

Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas/Semester : X/1
 Mata Pelajaran : Matematika

Waktu : 30 menit
 Jumlah Soal : 10 butir
 Tahun Pelajaran : 2017/2018

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Jumlah	No. Soal	Tingkat Ranah Kognitif	Tingkat Kesukaran		
									Mudah	Sedang	Sukar
	1: Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bentuk pangkat, akar, dan logaritma.	1.1 Menggunakan Aturan Pangkat, Akar, Dan Logaritma	Bentuk Pangkat, akar dan logaritma	• Mengubah bentuk pangkat negatif ke pangkat positif	PG	1	1	C2	√		
				• Menyelesaikan operasi aljabar pada bentuk akar		1	2	C2		√	
		1.2 melakukan manipulasi aljabar dalam perhitungan yang melibatkan pangkal akar, dan logaritma		• Mengubah bentuk pangkat bentuk logaritma		1	3	C3		√	
				• Melakukan operasi aljabar dalam bentuk algoritma		1	4	C3		√	

2: Memecahkan masalah yang berkaitan dengan fungsi, persamaan dan fungsi kuadrat serta pertidaksamaan kuadrat	2.1 Memahami konsep fungsi	Persamaan, pertidaksamaan dan fungsi kuadrat	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan relasi yang merupakan fungsi dan yang bukan fungsi 	PG	1	5	C3		√	
			<ul style="list-style-type: none"> Menentukan himpunan penyelesaian pertidaksamaan kuadrat 		1	7	C3		√	
3: Memecahkan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dan pertidaksamaan satu variabel	3.2 Merancang model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear		<ul style="list-style-type: none"> Membuat model matematika yang berhubungan dengan sistem persamaan linier satu variabel 		1	8	C3		√	

		3.3 menyelesaikan model matematika dari masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dan penafsirannya		<ul style="list-style-type: none"> Menentukan penyelesaian model matematika dari masalah yang berhubungan dengan sistem persamaan linier 		1	9	C3		√	
		3.4 menyelesaikan pertidaksamaan atau variabel yang melibatkan bentuk pecahan aljabar		<ul style="list-style-type: none"> Menentukan penyelesaian pertidaksamaan satu variabel yang melibatkan bentuk pecahan aljabar 		1	10	C3			√

Lampiran D. Soal Tes

Soal Pilihan Ganda

Kerjakan dengan menyilang huruf pada lembar soal sesuai dengan jawaban anda!

1. Nilai dari $\frac{4^2 \times 4^5 \times 4^{-3}}{4^3}$ adalah...

- a) 4
- b) 6
- c) -4
- d) 12

2. Nilai dari $7\sqrt{5} - 9\sqrt{5} - 3\sqrt{5}$ adalah...

- a) $-3\sqrt{25}$
- b) $-5\sqrt{5}$
- c) $-6\sqrt{125}$
- d) $-1\sqrt{5}$

3. Nilai dari ${}^2\log 8 + {}^3\log 9 + {}^5\log 125$ adalah...

- a) 12
- b) 6
- c) 8
- d) 9

4. Diketahui

$$\log p = A$$

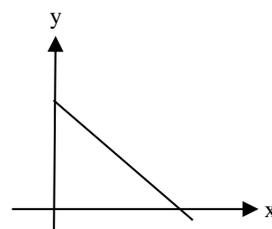
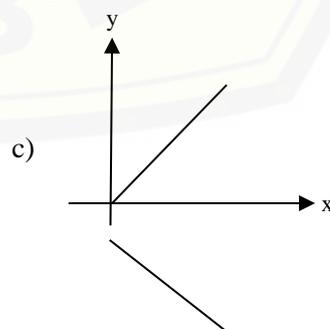
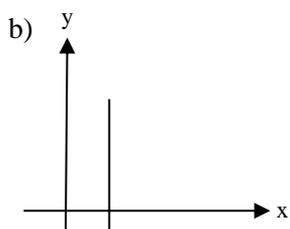
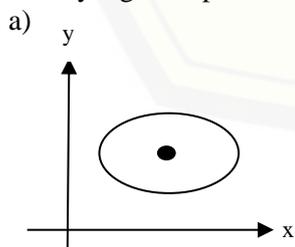
$$\log q = B$$

Nilai dari $\log p^3 q^2$ adalah...

- a) $4A - 2B$
- b) $2A + 3B$
- c) $5A - 4B$
- d) $3A + 2B$

5. Perhatikan gambar berikut!

Manakah yang merupakan fungsi, jika daerah asalnya merupakan sumbu X?



6. Akar-akar dari persamaan $x^2 + 2x - 3 = 0$ adalah...

- a) $x = 8$ atau $x = 1$
- b) $x = -3$ atau $x = 1$
- c) $x = -2$ atau $x = 4$
- d) $x = 3$ atau $x = -1$

7. Penyelesaian dari pertidaksamaan $8x - 3 < 6x + 3$ adalah...

- a) $x < 3$
- b) $x < 5$
- c) $x > 3$
- d) $x < 5$

8. Sepuluh tahun lalu umur kakek enam kali umur adikku. Lima tahun yang akan datang jumlah umur kakek dan adikku sama dengan 93 tahun. Jika umur nenek lebih muda 6 tahun dari kakek, maka umur nenek sekarang adalah...

- a) 56
- b) 58
- c) 43
- d) 64

9. Berapakah harga yang harus dipasang oleh seorang pedagang buku yang harga belinya Rp 60.000 agar dapat memberikan potongan 5% dan masih mendapatkan untung 20%?

- a) Rp 58.000
- b) Rp 69.000
- c) Rp 38.400
- d) Rp 70.400

10. Dalam sebuah pertunjukan seni terjual 500 lembar karcis yang terdiri dari karcis kelas ekonomi dan kelas utama. Harga karcis untuk kelas ekonomi adalah Rp 6.000 dan untuk kelas utama adalah Rp 8.000. Jika hasil penjualan dari seluruh karcis yang terkumpul berjumlah Rp 3.360.000, maka jumlah karcis kelas ekonomi yang terjual adalah...

- a) 200 karcis
- b) 320 karcis
- c) 350 karcis
- d) 250 karcis

Kunci Jawaban Soal Tes

No.	Uraian Jawaban	Skor
1.	A. 4 $\frac{4^2 \cdot 4^5 \cdot 4^{-3}}{4^3} = 4^2 \cdot 4^5 \cdot 4^{-3} \cdot 4^{-3} = 4^{(2+5-3-3)} = 4^1 = 4$	10
2.	B. $-5\sqrt{5}$ $(7\sqrt{5} - 9\sqrt{5} - 3\sqrt{5}) = (7 - 9 - 3)\sqrt{5} = -5\sqrt{5}$	10
3.	C. 8 $\begin{aligned} & {}^2\log 8 + {}^3\log 9 + {}^5\log 125 \\ &= {}^2\log 2^3 + {}^3\log 3^2 + {}^5\log 5^2 \\ &= 3 {}^2\log 2 + 2 {}^3\log 3 + 3 {}^5\log 5 \\ &= 3 + 2 + 3 \\ &= 8 \end{aligned}$	10
4.	D. 3A+2B $\begin{aligned} & \text{Log}(p^3 \times q^2) \\ &= \log p^3 + \log q^2 \\ &= (3 \times \log p) + (2 \times \log q) \\ &= 3A + 2B \end{aligned}$	10
5.	D.	10
6.	B. $x = -3$ atau $x = 1$ $\begin{aligned} & x^2 + 2x - 3 = 0 \\ & a=1, b=2, c=-3 \\ & \text{akar-akarnya} \\ & x_{1,2} = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a} \\ & x_{1,2} = \frac{-2 \pm \sqrt{2^2 - 4(1)(-3)}}{2(1)} \\ & x_{1,2} = \frac{-2 \pm 4}{2} \\ & x = \frac{-2+4}{2} \text{ atau } x = \frac{-2-4}{2} \\ & x = 1 \text{ atau } x = -3 \end{aligned}$	10
7.	A. $x < 3$ $\begin{aligned} & 8x - 3 < 6x + 3 \\ & = 8x - 6x < 3 + 3 \\ & = 2x < 6 \\ & = x < \frac{6}{2} \\ & = x < 3 \end{aligned}$	10
8.	B.58 Umur kakek = X Umur adik = y a. $x-10=6(y-10)$ $x-6y=-50$(1) b. $(x+5)+(y+5)=93$	10

	$x+y=83$(2) eliminasi persamaan (1) dan (2) $x-6y=-50$ $x+y=83$ <hr/> $-7y = -133$ $y = 19$ $x + y = 83$ $x = 83-19$ $= 64$ umur nenek sekarang $64-6=58$ tahun	
9.	B. Rp 69.000 Harga Beli = Rp 60.000 Keuntungan = 20% X Harga Barang $= 20\% \times \text{Rp } 60.000$ $= \text{Rp } 12.000$ Harga Barang = Harga Beli + Keuntungan $= \text{Rp } 60.000 + \text{Rp } 12.000$ $= \text{Rp } 72.000$ Diskon = 5% X Harga Beli $= 5\% \times \text{Rp } 60.000$ $= \text{Rp } 3.000$ Harga Pasang = Harga Barang - Keuntungan $= \text{Rp } 72.000 - \text{Rp } 3.000$ $= \text{Rp } 69.000$ Jadi harga yang harus dipasang adalah B.Rp 69.000	10
10	B. 320 karcis Misal jumlah karcis ekonomi = a Jumlah karcis utama = b Maka: $a + b = 500$ (1) $6000a + 800b = 3.360.000$ $6a + 8b = 3.360$(2) Eliminasi b : $a + b = 500 \quad \times 8$ $6a + 8b = 3.360 \quad \times 1$ $8a + 8b = 4000$ $6a + 8b = 3.360$ <hr/> $2a = 640$ $a = 320$	10

Lampiran E. Nama Responden dan Skor Hasil Penelitian

No.	Nama	X ₁	X ₂	X ₃	Y
1	ABS	91	77	47,5	60
2	ASJA	95	72	25,0	60
3	AB	93	68	57,5	60
4	AO	95	78	92,5	80
5	CB	91	77	80,0	80
6	CMR	119	85	97,5	100
7	DRO	101	73	72,5	60
8	DAA	91	76	57,0	60
9	DSM	98	64	57,5	60
10	EPN	92	84	72,5	80
11	FDN	95	73	75,0	70
12	HF	97	66	62,5	60
13	HTM	98	59	60,0	60
14	KLP	91	76	70,0	70
15	LN	95	65	45,0	60
16	LUP	99	63	50,0	60
17	MA	95	76	67,5	70
18	MRMI	91	63	75,0	70
19	MTH	93	64	57,5	70
20	MFB	111	65	60,0	70
21	MDK	104	65	52,5	70
22	NAF	109	74	60,0	70
23	NSP	104	63	55,0	60
24	OZMA	92	83	87,5	80
25	RAF	114	65	30,0	50

26	RMKN	116	66	72,5	70
27	RBS	91	81	77,5	80
28	RDNA	91	66	75,0	70
29	SNF	111	70	62,5	70
30	SSM	98	74	57,5	70
31	TNA	104	72	62,5	60
32	VEFE	94	78	77,5	70
33	WWHF	111	77	72,5	70
34	TYM	95	63	62,5	50
35	YNF	97	76	62,5	70
36	AMFM	98	64	57,5	60
37	AFR	91	76	62,5	60
38	ANH	91	63	57,5	60
39	AMR	91	66	62,5	60
40	ADY	105	68	62,5	60
41	ADS	91	71	62,5	70
42	AP	91	84	57,5	80
43	AAP	92	78	62,5	70
44	ANT	95	73	62,5	70
45	BDP	98	59	57,5	70
46	DIL	91	76	62,5	70
47	EDW	91	64	62,5	70
48	FRW	91	65	62,5	70
49	GHPI	91	65	62,5	60
50	GBKP	98	63	52,5	60
51	GIN	95	63	62,5	60
52	HTA	91	65	62,5	60
53	IKA	92	76	62,5	70

54	IKA	111	83	62,5	80
55	IF	102	74	62,5	70
56	MZRA	111	65	62,5	70
57	MHI	102	81	77,5	70
58	MMW	101	66	62,5	70
59	MFR	111	74	62,5	70
60	MGTF	111	65	62,5	70
61	PMW	111	70	75,0	70
62	RF	111	77	77,5	70
63	RIPM	109	68	62,5	70
64	RAF	102	74	80,0	70
65	SNF	101	73	65,0	70
66	TBWN	110	59	62,5	70
67	VES	98	76	62,5	70
68	VALA	99	64	62,5	70
69	WDA	101	65	62,5	70
70	WH	95	85	62,5	70
71	YA	102	76	62,5	60
72	APP	95	63	62,5	60
73	AR	97	65	62,5	60
74	ADEM	98	63	62,5	60
75	ATR	91	83	75,0	70
76	ASN	91	66	62,5	70
77	ASJA	92	74	70,0	70
78	ANT	95	65	62,5	70
79	AFYA	97	70	72,5	70
80	DNPH	98	77	62,5	70

81	DNAR	101	68	62,5	70
82	ECAP	111	77	62,5	70
83	FA	111	68	72,5	70
84	FWF	111	84	80,0	70
85	FAR	95	73	62,5	70
86	FNS	97	59	60,0	70
87	GMY	98	72	72,5	70
88	IGYP	91	78	75,0	70
89	KA	91	77	75,0	70
90	KK	91	73	75,0	70
91	KD	95	76	72,5	70
92	LMS	91	64	52,5	70
93	MDBS	92	82	67,5	80
94	MDC	111	63	60,0	60
95	MPA	95	66	72,5	60
96	MARS	98	70	75,0	60
97	MRMI	91	65	67,5	60
98	MAND	91	76	65,0	60
99	MF	91	63	60,0	60
100	MRP	91	73	75,5	60
101	NDL	94	59	60,0	60
102	RR	101	76	77,5	60
103	SPH	92	64	62,5	60
104	TDAR	98	79	62,5	80
105	TD	102	65	62,5	60
106	SF	101	56	75,0	60
107	SR	91	63	62,5	60

Keterangan:

X_1 : kecerdasan intelektual

X_2 : minat belajar

X_3 : nilai ujian nasional

Persamaan yang digunakan adalah:

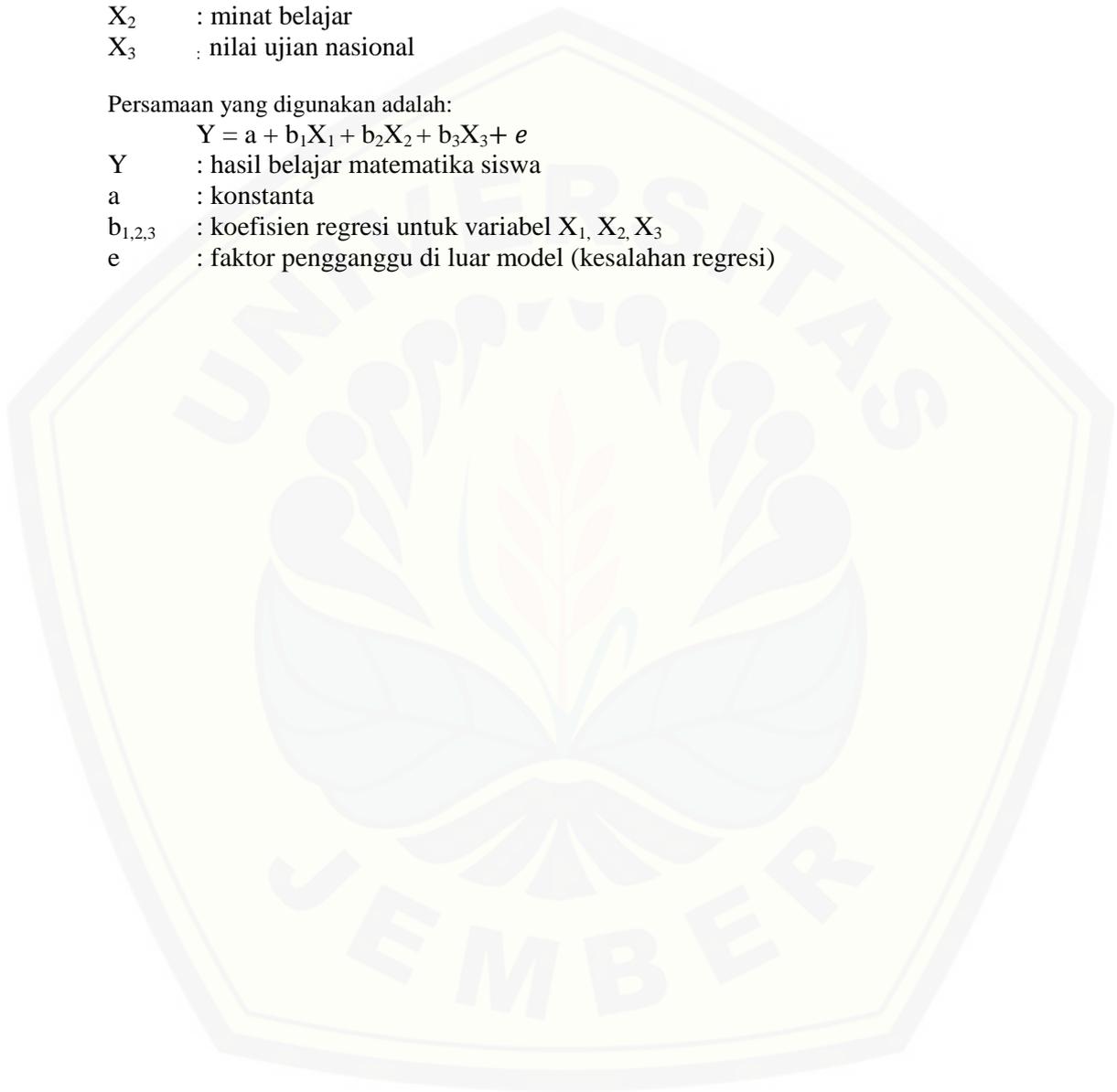
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y : hasil belajar matematika siswa

a : konstanta

$b_{1,2,3}$: koefisien regresi untuk variabel X_1, X_2, X_3

e : faktor pengganggu di luar model (kesalahan regresi)



Lampiran F Uji Validitas Angket dan Soal Tes

No.	Elemen Yang Divalidasi	SKOR				Ii	V _a
		A	B	C	D		
1.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diukur	4	3	3	3	3,25	3,35
2.	Kesesuaian petunjuk pengisian angket/soal dengan tujuan penelitian	4	3	4	3	3,5	
3.	Bahasa : 1) Menggunakan bahasa yang baik dan benar 2) Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami 3) Kejelasan huruf dan angka	4 3 4	4 3 4	3 3 3	3 3 3	3,5 3 3,5	

Ket:

A = Dosen 1

B = Dosen 2

C = Guru Matematika 1

D = Guru Matematika 2

Lampiran G Hasil Perhitungan Statistik
 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	107	91.00	119.00	98.2150	7.35749
X2	107	56.00	85.00	70.5234	7.07686
X3	107	25.00	97.50	64.9813	10.06651
Y	107	50.00	100.00	67.1963	7.24170
Valid N (listwise)	107				

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	67.1963	7.24170	107
X1	98.2150	7.35749	107
X2	70.5234	7.07686	107
X3	64.9813	10.06651	107

Correlations

		Y	X1	X2	X3
Pearson Correlation	Y	1.000	.142	.568	.513
	X1	.142	1.000	-.025	.031
	X2	.568	-.025	1.000	.417
	X3	.513	.031	.417	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.072	.000	.000
	X1	.072	.	.399	.376
	X2	.000	.399	.	.000
	X3	.000	.376	.000	.
N	Y	107	107	107	107
	X1	107	107	107	107
	X2	107	107	107	107
	X3	107	107	107	107

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.660 ^a	.436	.419	5.51860	.436	26.509	3	103	.000

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2422.023	3	807.341	26.509	.000 ^a
	Residual	3136.855	103	30.455		
	Total	5558.879	106			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

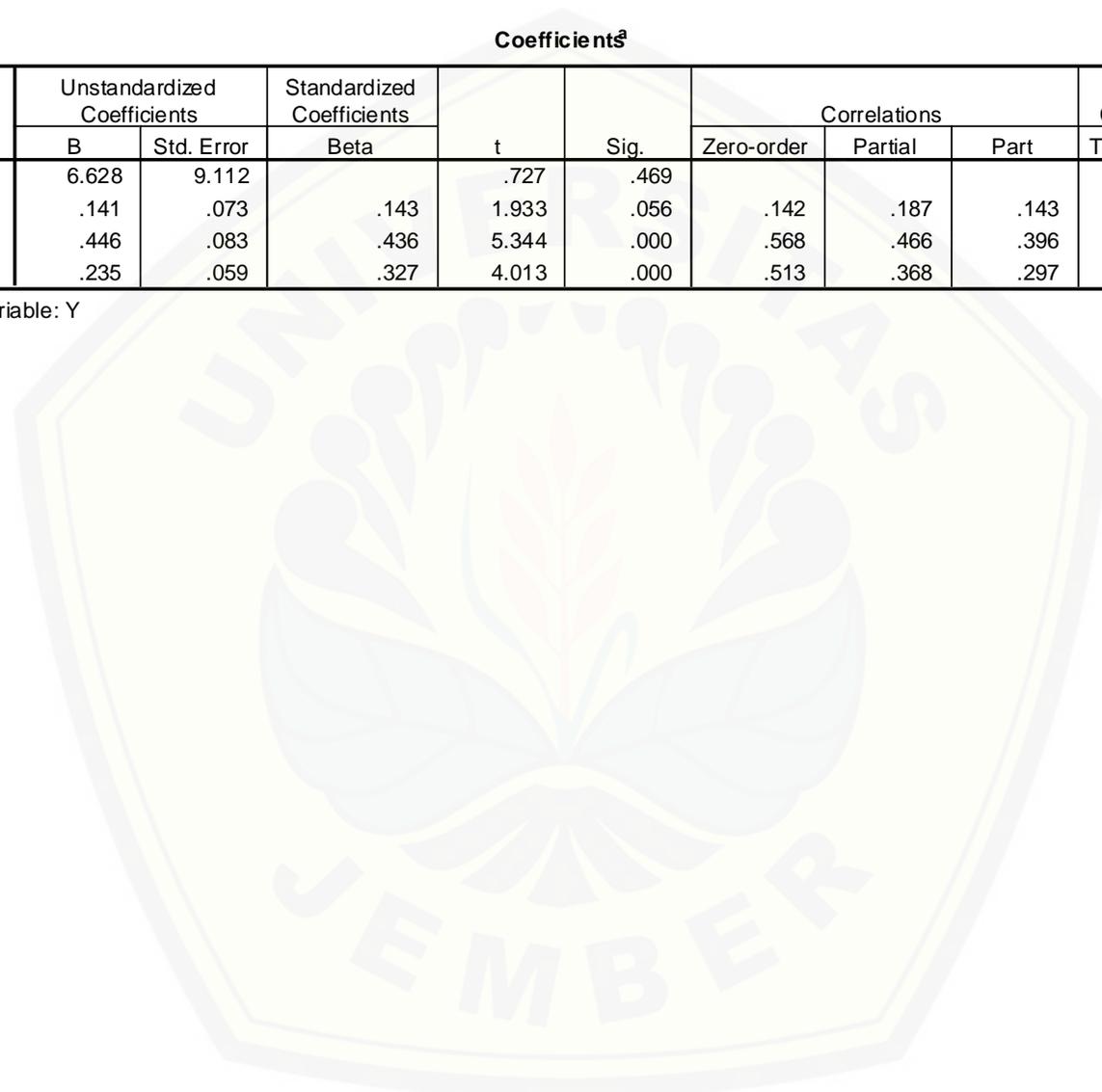
b. Dependent Variable: Y

Digital Repository Universitas Jember

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	6.628	9.112	.727	.469						
	X1	.141	.073	.143	1.933	.056	.142	.187	.143	.997	1.003
	X2	.446	.083	.436	5.344	.000	.568	.466	.396	.825	1.212
	X3	.235	.059	.327	4.013	.000	.513	.368	.297	.825	1.213

a. Dependent Variable: Y



Collinearity Diagnostic^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.974	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.016	15.578	.02	.07	.00	.78
	3	.007	23.517	.00	.17	.78	.21
	4	.002	42.176	.97	.75	.22	.00

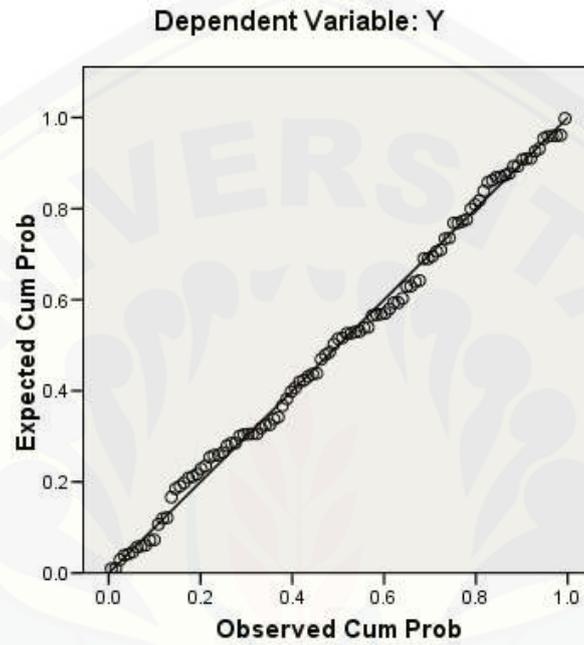
a. Dependent Variable: Y

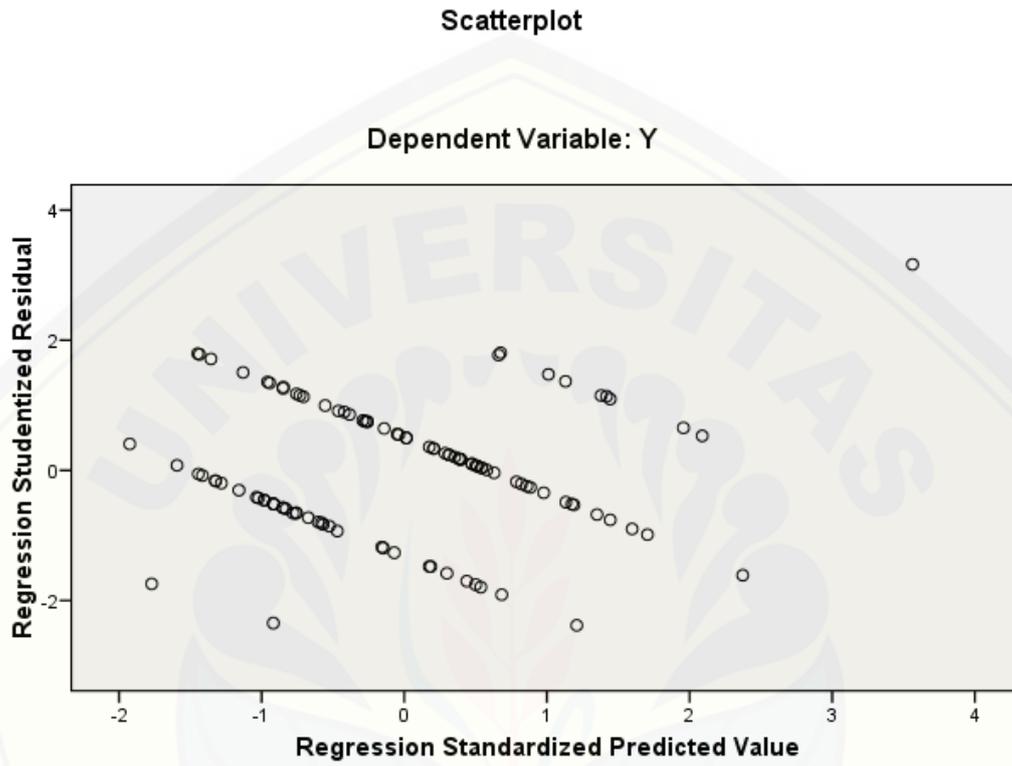
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	57.9930	84.2305	67.1963	4.78009	107
Std. Predicted Value	-1.925	3.564	.000	1.000	107
Standard Error of Predicted Value	.604	2.458	1.013	.337	107
Adjusted Predicted Value	57.4965	80.6437	67.1671	4.67319	107
Residual	-12.97540	15.76952	.00000	5.43994	107
Std. Residual	-2.351	2.858	.000	.986	107
Stud. Residual	-2.382	3.166	.003	1.012	107
Deleted Residual	-13.31975	19.35625	.02917	5.74668	107
Stud. Deleted Residual	-2.439	3.316	.003	1.023	107
Mahal. Distance	.279	20.033	2.972	3.276	107
Cook's Distance	.000	.570	.015	.057	107
Centered Leverage Value	.003	.189	.028	.031	107

a. Dependent Variable: Y

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Hasil Uji Normalitas

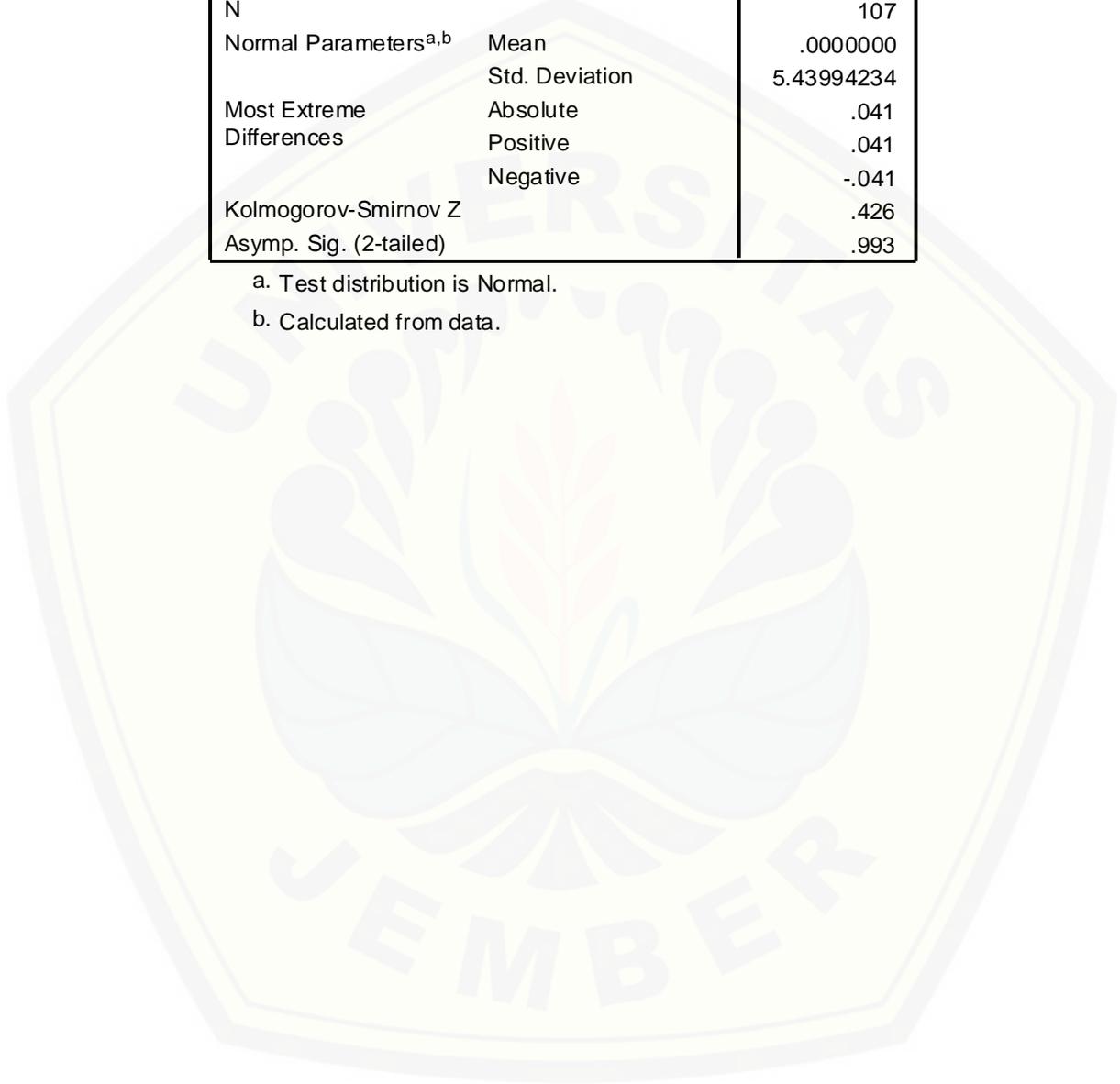
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.43994234
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		.426
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Lampiran H. Surat-Surat Penelitian

HASIL TES IQ SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI ARJASA TAHUN AJARAN 2017/2018

NO.	NAMA	NILAI IQ
1	AEFRA BELLANDENA SADIQ	91
2	AGUNG SATRIA JAUHARIYANTO	95
3	ANGGUN BAGUSTA	93
4	ARRIFA OKTAFIA	95
5	CANDRA BUANA	91
6	CINTA MANDA RAUDHOTUN	119
7	DEVI RIA OKTAVIA	101
8	DEWI AYU LINDI AISYAH	91
9	DIONNIE ALVIN ARDIANTO	98
10	DONY SOLFI MAULANA	92
11	EKKI PURNAMA NASEYA	95
12	FANIAR DATUN NIKMAH	97
13	HARIF FULLAH	98
14	HERU TRI MAULANA	91
15	KRISNA LAKSAMANA PUTRA	95
16	LITA NURCAHYANI	99
17	LYDIA ULI PERMATASARI	95
18	M. ARYADI	91
19	MAULANA RIQZY MALIK IBRAHIM	93
20	MENIK TRIDAYUSTI HARMINI	111
21	MOCH.FADIL BASTIAN	104
22	MOHAMMAD DAFA KHAIRULLAH	109
23	NIZAM ANGGA FERDIANSYAH	104
24	NONA SEVANA PUTRI	92
25	ORLEN ZUFAR MUHAMMAD ARSANTA	114
26	RAFIKA AMALIA FAUZIAH	116
27	RANY MEGA KUSUMA NINGRUM	91
28	RENANDA BERLIAN SARI	91
29	RICO DWI NOVALIANSYACH	111
30	SILVIA NUR FITRIANA	98
31	SONIA SUKMA MAHARANI	104
32	TATA NURDINA APRILIA	94
33	VICKY EKA FERDIANSYAH EFENDI	111
34	WILDAN WAHYU HAFIY FAKRULLAH	95
35	YUNIAR MAULIDDINA	97
36	YUSTIN NUR FARDHUANI	98
37	ACHMAD MALIQ FAJAR MAULANA	91
38	AHMAD FEBRI RISKIawan	91
39	AHMAD NUR HENDRYAN	91
40	ALVIAN MAULANA RAHMAN	105
41	ANDINI DWI YANTI	91
42	ANGGA DWI SAVIOLA	91

HASIL TES IQ SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI ARJASA TAHUN AJARAN 2017/2018

NO.	NAMA	NILAI IQ
1	AEFRA BELLANDENA SADIQ	91
2	AGUNG SATRIA JAUHARIYANTO	95
3	ANGGUN BAGUSTA	93
4	ARRIFA OKTAFIA	95
5	CANDRA BUANA	91
6	CINTA MANDA RAUDHOTUN	119
7	DEVI RIA OKTAVIA	101
8	DEWI AYU LINDI AISYAH	91
9	DIONNIE ALVIN ARDIANTO	98
10	DONY SOLFI MAULANA	92
11	EKKI PURNAMA NASEYA	95
12	FANIAR DATUN NIKMAH	97
13	HARIF FULLAH	98
14	HERU TRI MAULANA	91
15	KRISNA LAKSAMANA PUTRA	95
16	LITA NURCAHYANI	99
17	LYDIA ULI PERMATASARI	95
18	M. ARYADI	91
19	MAULANA RIQZY MALIK IBRAHIM	93
20	MENIK TRIDAYUSTI HARMINI	111
21	MOCH.FADIL BASTIAN	104
22	MOHAMMAD DAFA KHAIRULLAH	109
23	NIZAM ANGGA FERDIANSYAH	104
24	NONA SEVANA PUTRI	92
25	ORLEN ZUFAR MUHAMMAD ARSANTA	114
26	RAFIKA AMALIA FAUZIAH	116
27	RANY MEGA KUSUMA NINGRUM	91
28	RENANDA BERLIAN SARI	91
29	RICO DWI NOVALIANSYACH	111
30	SILVIA NUR FITRIANA	98
31	SONIA SUKMA MAHARANI	104
32	TATA NURDINA APRILIA	94
33	VICKY EKA FERDIANSYAH EFENDI	111
34	WILDAN WAHYU HAFY FAKRULLAH	95
35	YUNIAR MAULIDDINA	97
36	YUSTIN NUR FARDHUANI	98
37	ACHMAD MALIQ FAJAR MAULANA	91
38	AHMAD FEBRI RISKIAWAN	91
39	AHMAD NUR HENDRYAN	91
40	ALVIAN MAULANA RAHMAN	105
41	ANDINI DWI YANTI	91
42	ANGGA DWI SAVIOLA	91

43	ANNISA PALUPI	92
44	APRILLIYA ADINDA PUTRI	95
45	AUDRI NAIFATHA TAHARANI	98
46	BAGUS DARMAWAN PUTRA	91
47	DINA INDI LORENSA	91
48	ERIS DARMAWAN	91
49	FANI ABDUL RAHMAN WAHID	91
50	GABRIELLE HAPPY PRASASTI INDRASWARI	98
51	GANZA BINTANG KASIDIQ PUTRA	95
52	GILANG IZHUL NISHAR	91
53	HERLIANA TRI ATMAJA	92
54	IKHWAN KHAERUL AMIN	111
55	IMAM KURNIAWAN	102
56	INNANI FIDDINILLAH	111
57	MARESA ZEHROTUL RISQI AMALIA	102
58	MARIA HANIFA IRAWATI	101
59	MEYRA MAULIDINA WAHYUDI	111
60	MOHAMMAD FAJAR RAMADHAN	111
61	MUHAMMAD GUSTAV TEDDY FADILLAH	111
62	PUTRI MEGA WARDHANI	111
63	RANIA FIRZANTI	109
64	RIBKA MIA PUJI MUTIARA	102
65	RIZKI ABDILAH FEBRISNAIN	101
66	SITI NURHASANAH	110
67	TEGAR BAYU WASTU NUGROHO	98
No.	VEBIANA EKA SARI	X ₁
68	VILA ANGRIATI LIONG ALFAFI	99
69	WANDA DWI AGUSTIN	101
70	WARDATUL HASANAH	95
71	YUDHA ALAMSYA	102
72	AAN PRANANDA PUTRA	95
73	ACHRIANTI RAFIQOH	97
74	ALFAN DICKY EKA MAHENDRA	98
75	ALFAN TRI ROMADHON	91
76	ARIFIN	91
77	ATHA SETYAWAN	92
78	AUDRI NAIFATHA TAHARANI	95
79	AURORA FRIDA YULIA AVIANTIE	97
80	DONIE NUGRAHA PUTRA HETRYANDIKA	98
81	DWI NUR AMIIROH ROHMAWATI	101
82	ELSAPRITA CLAUDIARY ANJELINA PURNOMO	111
83	FAISAL AFANDI	111
84	FARID WUDJI FAUZI	111
85	FIRMAN ARDIANSYAH	95
86	FIRZA NADA SALSABILA	97

87	GEFIN MARTA YUFANDA	98
88	ICHA GENIAGARA YONINDA PUTRI	91
89	IMELSA GEMA GYSCA I.S.	91
90	ISNA KHOIRUN NISA RAMADINA	91
91	KHOLID ABDILLAH	95
92	KHUSNUL KHOTIMAH	91
93	KLISA DARIDA	92
94	LAILI MARATUS SHOLIHA	111
95	M.DINO BAGAS SAPUTRA	95
96	MELINA DWI CAHYANINGRUM	98
97	MEYLA PUTRI ANGGRAINI	91
98	MOHAMMAD ARAFI RASSYA SUSENO	91
99	MUH.ROFIANTO	91
100	MUHAMMAD ALFAIDLU NURISSHODIQI DIMYATATHY	91
101	MUHAMMAD FANI	94
102	MUHAMMAD ROBI AJI PANGESTU	101
103	NOFITA DWI LESTARI	92
104	RIZKY RAMADHAN	98
105	SIGIT PRASETYO HADI	102
106	TAVIA DENA AULIA ROCHMAN	101
107	TITIS DAMAYANTI	91

Mengetahui,

Kepala Sekolah,


WIDIWASITO, S.Pd
NIP. 19690415 199703 1 010



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-334988
Laman: www.fkip.ujember.ac.id

Nomor : 8 2 8 8/UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

0 8 DEC 2017

Yth. Kepala SMA Negeri Arjasa
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:

Nama : Devi Yota Febiola Nugraha
NIM : 130210101011
Jurusan : Pendidikan MIPA
Program Studi : Pendidikan Matematika

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Minat Belajar, dan Nilai Ujian Nasional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri Arjasa Tahun Ajaran 2017/2018" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.



Suratno, M.Si.
NIP. 196706251992031003



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
ARJASA – JEMBER

Jalan Sultan Agung No. 64, Telp. (0331) 540133 e_mail smaarjasa@yahoo.co.id
JEMBER

Kode 68191

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.1/008/101.6.5.10/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Arjasa Jember :

Nama : WIDIWASITO, S.Pd
NIP : 19690415 199703 1 010
Pangkat/Golongan : Pembina TK.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

No.	Nama	NIM	PROGRAM STUDI
1.	DEVI YOTA FEBIOLA NUGRAHA	130210101011	Pendidikan Matematika

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan tugas ijin melaksanakan Observasi di SMA Negeri 1 Arjasa Jember, tanggal 12 Desember 2017 (1 pertemuan)

Judul :

“ Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Minat Belajar, dan Nilai Ujian Nasional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri 1 Arjasa Tahun Ajaran 2017/2018 “

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 3 Januari 2018
Kepala Sekolah,



WIDIWASITO, S.Pd
19690415 199703 1 010



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 8 2 8 8/UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

0 8 DEC 2017

Yth. Kepala SMA Negeri Arjasa
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:

Nama : Devi Yota Febiola Nugraha
NIM : 130210101011
Jurusan : Pendidikan MIPA
Program Studi : Pendidikan Matematika

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Minat Belajar, dan Nilai Ujian Nasional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Mata Pelajaran Matematika SMA Negeri Arjasa Tahun Ajaran 2017/2018" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

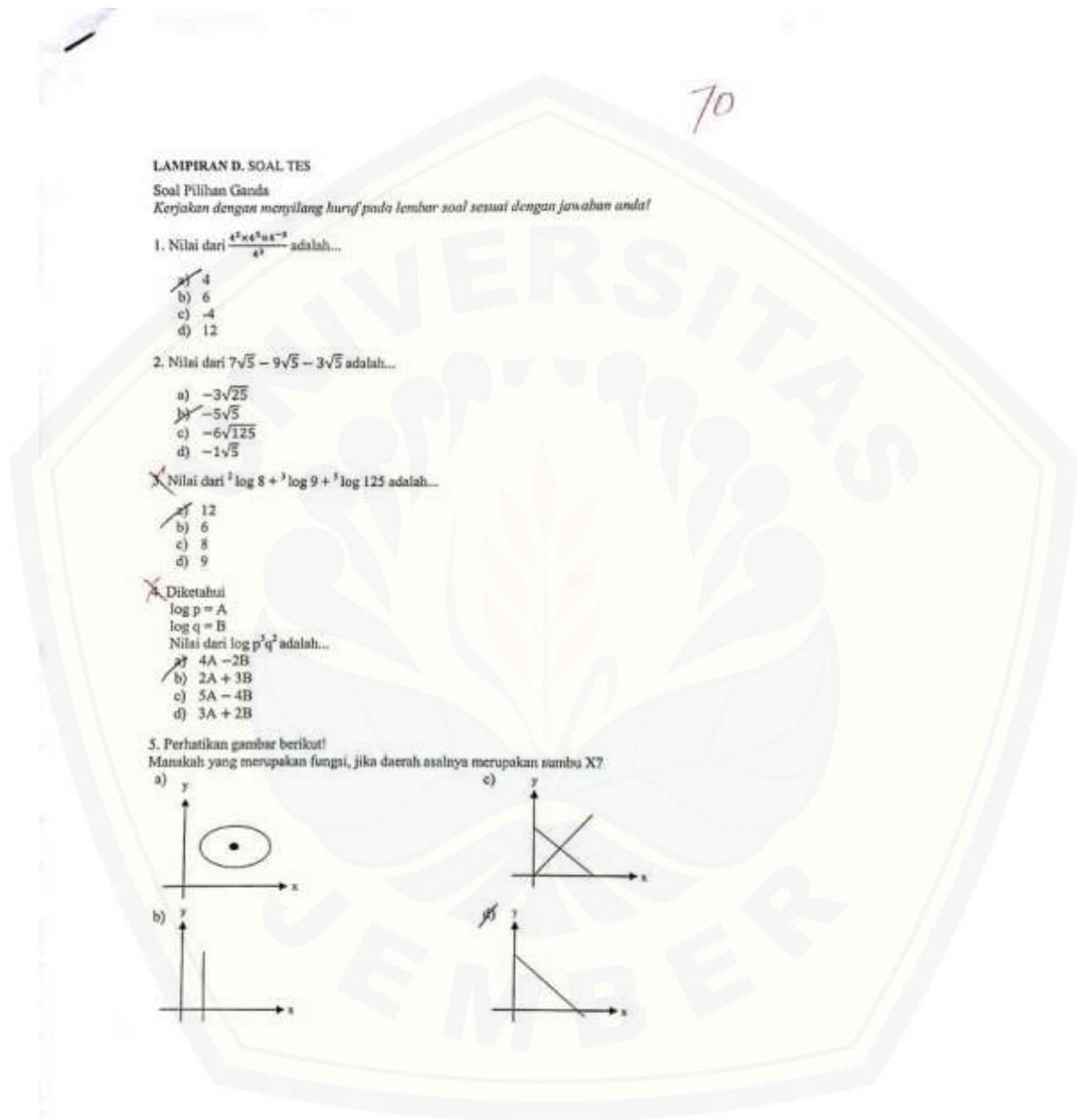
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.



Suratno, M.Si.

NIP. 196706251992031003

Lampiran I Jawaban Responden



6. Akar-akar dari persamaan $x^2 + 2x - 3 = 0$ adalah...

- a) $x = 8$ atau $x = 1$
- b) $x = -3$ atau $x = 1$
- c) $x = -2$ atau $x = 4$
- d) $x = 3$ atau $x = -1$

7. Penyelesaian dari pertidaksamaan $8x - 3 < 6x + 3$ adalah...

- a) $x < 3$
- b) $x < 5$
- c) $x > 3$
- d) $x < 5$

8. Sepuluh tahun lalu umur kakek enam kali umur adikku. Lima tahun yang akan datang jumlah umur kakek dan adikku sama dengan 93 tahun. Jika umur nenek lebih muda 6 tahun dari kakek, maka umur nenek sekarang adalah...

- a) 56
- b) 58
- c) 43
- d) 64

9. Berapakah harga yang harus dipasang oleh seorang pedagang buku yang harga belinya Rp 60.000 agar dapat memberikan potongan 5% dan masih mendapatkan untung 20%?

- a) Rp 58.000
- b) Rp 69.000
- c) Rp 38.400
- d) Rp 70.400

10. Dalam sebuah pertunjukan seni terjual 500 lembar karcis yang terdiri dari karcis kelas ekonomi dan kelas utama. Harga karcis untuk kelas ekonomi adalah Rp 6.000 dan untuk kelas utama adalah Rp 8.000. Jika hasil penjualan dari seluruh karcis yang terkumpul berjumlah Rp 3.360.000, maka jumlah karcis kelas ekonomi yang terjual adalah...

- a) 200 karcis
- b) 320 karcis
- c) 350 karcis
- d) 250 karcis

71

Variabel Minat Belajar Matematika (X_2)

ANGKET MINAT BELAJAR MATEMATIKA

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Perasaan Senang						
1.	Saya sudah belajar matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari		✓			
2.	Saya sampai di sekolah sebelum pukul 07.00 WIB		✓			
3.	Matematika adalah pelajaran yang menarik dan menantang		✓			
No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
4.	Saya sering melamun ketika pelajaran matematika berlangsung	✓				
5.	Saya akan pindah ke bangku yang jauh dari keributan di luar kelas ketika pelajaran matematika	✓				
Ketertarikan						
6.	Saya tetap memperhatikan penjelasan Guru matematika meskipun saya duduk di bangku paling belakang		✓			
7.	Saya tidak menghiraukan anak-anak yang berlalu-lalang di luar kelas		✓			
8.	Saya belajar matematika ketika akan menghadapi ulangan	✓				
9.	Saya belajar Matematika jika disuruh orang tua		✓			
10.	Saya sering melihat tayangan pembelajaran Matematika di televisi	✓				

Lampiran J. Lembar Revisi Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalidarmas Nomor 37 Kampus Bumi Tegayoro Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738 Faks: 0331-334988
 Laman: www.fkip.unj.ac.id

LEMBAR REVISI SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Devi Yota Febiola Nugraha
 NIM : 130210101011
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Minat Belajar Dan Nilai Ujian Nasional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS Mata Pelajaran Matematika Sma Negeri Arjasa Tahun Ajaran 2017/2018
 TANGGAL UJIAN : 30 Januari 2018
 PEMBIMBING : 1. Drs. Suharto, M.Kes.
 2. Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd.

MATERI PEMBETULAN / PERBAIKAN

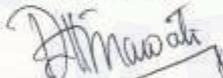
No.	HALAMAN	HAL-HAL YANG HARUS DIPERBAIKI
1.	viii	Perbaiki pada tujuan masalah
2.	4 (pada skripsi)	Perbaiki pada rumusan masalah dan penambahan batasan masalah
3.	34 (pada skripsi)	Perbaiki pada definisi operasional
4.	38 (pada skripsi)	Perbaiki pada Uji Asumsi Klasik dan Metode Analisa Data
5.	47 (pada skripsi)	Penambahan deskripsi setiap variabel pada hasil penelitian
6.	75 (pada lampiran)	Penambahan keterangan pada tabel skor hasil penelitian

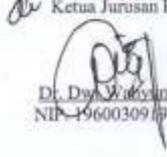
PERSETUJUAN TIM PENGUJI

JABATAN	NAMA TIM PENGUJI	TTD dan Tanggal
Ketua	Drs. Suharto, M.Kes.	 21/1/18
Sekretaris	Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd.	 21/1/18
Anggota	Dr. Susanto, M.Pd. Susi Setiawani, S.Si., M.Sc	 21/1/18

Jember, 31 Januari 2018

Mengetahui / menyetujui :

Dosen Pembimbing I,  Drs. Suharto, M.Kes. NIP.19540627 198303 1 002	Dosen Pembimbing II,  Dra. Dinawati Trapsilasiwi, M.Pd. NIP. 19620521 198812 2 001	Mahasiswa Yang Bersangkutan  Devi Yota Febiola Nugraha NIM. 130210101011
---	--	--

Mengetahui
 Ketua Jurusan P.MIPA

 Dr. Dyah Widiyanti, M.Kes.
 NIP. 19600309 1987022002